



EL-MARKAZI  
putih your dream with a book

# KISAH 10 PEMUDA DI DESA LOKASI BARU

# **Kisah 10 Pemuda di Desa Lokasi Baru**

## **Ketentuan Hukum Pidana**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014  
Tentang Hak Cipta

### **Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# Kisah 10 Pemuda di Desa Lokasi Baru

**Boby Ekta Prasandi, dkk.**



**EL-MARKAZI**  
publish your dream with a book

# Kisah 10 Pemuda di Desa Lokasi Baru

**Penulis:**

Boby Ekta Prasandi,  
Jovi Efrianto,  
Lusi Oktapiani,  
Adita Dwi Anggraini,  
Rahma Ilalang,  
Nurnanda Berninda,  
Riska Rahmayanti,  
Shepia Oktasari,  
Onece Erfina Azhara,  
Mutiara ,

**Editor :**

Boby Ekta Prasandi,

**Desain Sampul:**

Elmarkazi,

**Ukuran:**

iv + 65 hlm, Uk: 18,2 cm x 25,7 cm

**QRCBN 62-1641-6047-756**

**Cetakan Pertama:**

Juli 2023

**PENERBIT ELMARKAZI**

Anggota IKAPI

Jl.RE.Martadinata RT.26/05 No.43 Pagar Dewa,  
Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu 38211

Website: [www.elmarkazi.com](http://www.elmarkazi.com) dan [www.elmarkazistore.com](http://www.elmarkazistore.com)

E-mail: [elmarkazipublisher@gmail.com](mailto:elmarkazipublisher@gmail.com)

---

Dicetak oleh Percetakan EIMarkazi

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit

## **KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan buku yang berjudul “KISAH 10 PEMUDA DI DESA LOKASI BARU”

Buku ini telah kami susun dengan maksimal dan mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan buku ini. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini.

Sebagai simpul akhir, kami mengucapkan terima kasih banyak kepada penulis karena telah menyumbangkan isi pikirannya sehingga bisa tertuang dalam buku ini dan semoga buku ini bisa menjadi motivasi untuk semua pihak.

Bengkulu juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	2
BAB I 840 Jam Bersama Sepuluh Pemuda .....	3
BAB II Menahan Rindu Untuk Lokasi Baru .....	7
BAB III Seuntai Perjalanan Di Desa Lokasi Baru .....	15
BAB IV Kisah Kebersamaan Di Desa Lokasi Baru.....	21
BAB V Sepasang Malaikat Dalam Gelap Di Lokasi Baru .....	25
BAB VI Tentang Ego, Kebersamaan Dan Kenangan .....	30
BAB VII Tradisi Jawa (Tupatan) Di Desa Lokasi Baru.....	37
BAB VIII Kesedihan Imam Masjid dan Warga Sebelum Kepulangan Kami Dari Lokasi Baru.....	46
BAB IX Secerach Kisah 35 Hari Di Desa Lokasi Baru .....	50
BAB X Kisah Mistis Rumah Kontrakan Di Lokasi Baru .....	55

# BABI

## 840 JAM BERSAMA SEPULUH PEMUDA

*Oleh : Bobby Ekta Prasandi*

Di hari minggu di tunjuk lah gue menjadi pemimpin mendengar kabar itu gue agak bingung mau merasa senang atau khawatir karena itu pengalaman pertama kali gue menjadi pemimpin, seumur-umur ga pernah gue jadi pemimpin sebenarnya banyak khawatir nya sih gue ditunjuk jadi pemimpin karena pasti bakalan sibuk dan berbicara di depan banyak orang dan yang sangat berat nya jadi pemimpin harus menanggung 9 orang yang gak gue kenal sebenarnya 8 sih kebetulan satu orang laki-laki udah kenal karena kami berasal dari kota yang sama. Dari sini lah gue dipaksa untuk menjadi pemimpin yang bijaksana dan berkarisma haha .....

Satu hari tibalah dimana kami beraksi untuk melihat lokasi dan mencari tempat tinggal, singkat cerita tibalah kami didesa yaitu Desa lokasi baru pertama kali datang kami langsung bertemu dengan kepala desa bapak Mulyadi dan Alhamdulillah pak kades sudah menunggu kedatangan kami dan disambut dengan sangat baik, kebetulan sekali pak kades ini orang Jawa dan mayoritas di desa lokasi baru ini 95% Jawa semua dalam hati gue wadh kabar baikk ini haha.. di hari itu kami di ajak pak kades untuk melihat rumah dan masjid yang akan kami tinggali selama kurang lebih 480 jam, dan alhamdulillah kami mendapatkan rumah yang lumayan bagus dengan harga yang pantas.

Alhamdulillah kami mendapat wilayah di RT 4, RT 4 tempat kami tinggal ada fakta yang menarik yaitu dimana warga RT 4 ini masih seduluran

semua, mungkin ini fakta yang langka di dapatkan dan belum gue temuin di desa lain.

Pagi hari senin kami bersiap-siap untuk mengikuti kegiatan pertama kami yaitu perkenalan dengan perangkat desa, di hari pertama acara ini kami Agak sedikit oleng karena janji berangkat jam 08.00 malah ngaret sampe jam 9 hmmm...Untungnya pass sesampainya kami di balai desa perangkat desa pun baru berdatangan, walaupun acara yang kami buat cukup sederhana makanan seadanya tamu undangan pun seadanya Alhamdulillah acara kami berjalan dengan lancar luncurrrr... setelah kegiatan tersebut pembibing kami keliling untuk melihat rumah yang kami tinggali sesampai lah di rumah kami yang rumah nya masih berantakan dan acak-acakan hemmm...

Singkat ceritaaaa bulan ramadhan pun datang, di RT 4 kusus nya ada acara ruahan atau penyambutan bulan suci Ramadhan pada malam hari nya ada acara makan-makan dan sambutan-sambutan Disitu lah gue mulai panik di suruh sambutan sama pak kades di depan orang banyak hemm, pada awal sambutan masih biasa tapi pas sampe setengah mulai begetarr badann iniii hihiiii....

Sampailah di pertengahan bulan puasaaa tak terasa semuanya begitu cepat berlalu kami pun mulai akrab dengan warga, dan saling bantu membantu, saya punn jadi pemimpin sering di suruh bolak balik Bengkulu Selama sebenarnya capek sih tapi ya gimana udah setengah jalan mau berhenti ya nanggung, banyak banget beban jadi ketua serasa mau menangiss, yang mana kalau program kerja tidak berjalan ketua yang di panggil sampai di tengah jalan ini gue sempat berfikir untuk berhenti jadi

ketua tapi untung nya ada motivasi dari pak imam masjid gua pun setiap hari selalu di nasehat i di kasih semagattt.

Dipertengahan bulan puasa ini kami mengadakan sosialisasi di SDN 160 Seluma yang bertema bertakwa dan mengamalkan sunah-sunah rasulullah, di acara tersebut gue lah yang menjadi tumbalnya dimana gue yang jadi pemimpin sekaligus ketua panitia yang super duper sibuk harus menyediakan alat-alat dari sound sistem kabel buku dan lain sebagainya, harusnya pemimpin yang nyuruh ini malah pemimpin yang kerja sendiri huu capeknya tapi gpp ada dibalik semua ini ada hikmah nya gue pun di kenal dengan guru-guru sd dan siswa siswi juga mengenal gue serasa jadi artis terkenal hahaha..... di kegiatan yang pertama ini kami mengadakan kegiatan belajar mengenal sifat-sifat rasullullah dan pematerinya jovi teman saya sendiri, masuk hari kedua siswa-siswi belajar shoat duha dan solat berjamaah di kelas masing-masing, memasuki i hari ke tiga ini rada kacau acara nya karena kami telat datang ke sd guru-guru sd pun menunggu kami dan para siswa juga sudah menunggu karena kekurangan personil sayapun jadi pemateri di kelas 2 yang siswa nya rada-rada bandel hahaha, saya juga baru pertama kali jadi pemateri jadi bingung jadi saya ajarkan apa yang saya tau haha tak lama kemudian teman sayapun datang dan mengambil alih suasana di kelas alhamdulillah selamat karena ada yang membatu saya mengajar.

Tak terasa waktu begitu cepat berlalu sampai dimana akhirnya bertemu dengan akhir bulan ramadhan yaitu malam takbir, malam takbir di lokasi baru ini sangat meriah dan ramai kami dari RT 4 aja membawa sekitar 6 mobil, belum yang RT lainnya, jadi di malam takbir itu kami seluruh muda

mudi bersatu bersama karang taruna untuk memulai acara pawai dengan menggunakan mobil...

Pagi harinya sampai lah di akhir kegiatan yaitu sholat idul Fitri, yang mana kami harus sholat di tempat dengan merasa berat hati harus meninggalkan orang tua yang berada didusun sedihhh... Setelah sholat led kami pun Halal bihalal di rumah dan keliling desa sampai nya jam 1 kami pun pulang ke dusun masing-masing. Singkat cerita lebaran 4 pun datang dan kami pun juga sudah kembali kelokasi, sambil menunggu acara penarikan kami juga bersilaturahmi bersama warga sekitar membantu warga. Pada saat kami berpamitan banyak juga warga anak-anak menangis karna kami akan meninggalkan desa, kami pun juga ikut menangis.

Saya sangat senang bisa mengabdikan didesa lokasi baru karena masyarakat nya ramah tamah dan mayoritas nya pun orang Jawa, semoga desa lokasi baru untuk selanjutnya semakin maju dan rakyatnya sejahtera. Meskipun kegiatan kami sebelumnya dilakukan dengan per kelompok semoga kenangan-kenangan yang kami berikan sebelumnya bisa untuk menjadi pengingat, bahwasanya kami pernah mengabdikan di desa lokasi baru ini. Untuk teman-teman , saya mengucapkan banyak terima kasih karna kalian pengabdian masyarakat yang awalnya menurut saya hanya sebuah kegiatan namun bisa menjadi pengalaman yang luar biasa menyenangkan. Semoga kita dapat mengamalkan selalu apa yang baik yang kita dapat disini dan semoga kita tetap menjadi kawan yang selalu belajar bersama tentang hal-hal baik.

-T A M A T-

## BAB II

### MENAHAN RINDU UNTUK LOKASI BARU

*Oleh Adita Dwi Anggraini*

Dimulai pada informasi bahwasannya kegiatan tahun ini diletakkan di beberapa wilayah. Pada saat itu, saya mendapatkan informasi bahwasannya atas nama Adita Dwi Anggraini ditugaskan di desa binaan di Masjid Baiturrohim yang dimana berlokasi di Desa Lokasi Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma.

Dihari berikutnya kami mulai bergabung didalam grup Whatsapp untuk mempermudah dalam komunikasi antar anggota yang dimana berjumlah 2 orang Laki-Laki dan 8 orang perempuan yang dipimpin oleh Bobby Ekta Prasandi. Juga didalamnya berasal dari berbagai latar belakang berbeda.

Kala itu disore hari sebelum berangkat kami berkumpul bersama rekan-rekan di Masjid Al-Faruq untuk bertemu satu sama lainnya serta membahas mengenai persiapan dan survei Lokasi karena memang kami belum mengetahui daerah tersebut. Dengan perasaan yang sedikit penasaran kami memutuskan untuk survei lokasi dilakukan pada hari lusa harinya setelah sholat Dzuhur. Dikarenakan data serta beberapa berkas mengenai desa tersebut harus dikumpulkan.

Pada hari survei lokasi kami bersama-sama pergi menggunakan kendaraan bermotor untuk menelusuri desa lokasi baru tersebut. Alhamdulillah lama kami menelusuri desa satu persatu desa lokasi Baru pun kami temukan. Pertama kali kami berada di desa lokasi baru kami

mencari bapak Kepala Desa Lokasi Baru yang bernama Bapak Mulyadi dikarenakan jam kerja balai desa saat itu sudah tutup sehingga kami harus mencari rumahnya dengan bertanya kepada masyarakat sekitar. Dengan adanya informasi dari masyarakat bahwasannya rumah kepala desa tersebut berada di RT/Kadun 4 dan Alhamdulillah rumahnya sudah kami temukan. Dengan sedikit keberanian, kami memberanikan diri untuk menemuinya dan memulai percakapan.

Boby, sebagai pemimpin dan diiringi dengan kami anggota memberikan salam beberapa kali. Lalu munculah seorang bapak-bapak yang bertubuh lebih tinggi dari kami dengan pakaian dinas keluar dari rumahnya sambil membalas salam yang kami berikan. Kami tidak menyangka kedatangan kami sudah ditunggu-tunggu. Dengan sambutan yang hangat kami pun dipersilahkan duduk. Singkat waktu, boby menjelaskan alasan kami menemui pak Mulyadi yaitu ingin meminta izin dan melaporkan bahwa kami akan melakukan kegiatan didesa tersebut selama 35 hari yang dimana akan dimulai pada tanggal pertengahan Maret 2023 serta kami juga ingin mengetahui letak Masjid Baiturrohim dan apakah ada tempat tinggal untuk kami selama 35 hari tersebut.

Pak Mulyadi dengan baik menyampaikan bahwasannya mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan didesa tersebut yang dimana mayoritas orang lokasi baru tersebut adalah Jawa. Dia juga memberikan informasi yang dimana pada umumnya masyarakat setempat kebanyakan berprofesi sebagai petani sawit, petani sayuran, peternak dan pedagang. Desa tersebut memang sangat sepi ketika disiang hari dikarenakan banyaknya yang bekerja tetapi ramai saat malam hari terutama remaja dan anak-anak yang berkumpul dimasjid karena adanya kegiatan mengaji sesudah magrib.

Pak Mulyadi juga memberikan informasi bahwasannya masjid Baiturrohim berada di RT/Kadun 4 ini yang hanya berjarak sekitar 100 meter dari rumahnya, tempat tinggal kami pun sudah di siapkan yang letaknya didepan masjid tersebut.

Setelah banyaknya penjelasan, kami meminta pak mulyadi mengisi dan menandatangani beberapa berkas penting untuk bukti bahwasannya kami sudah melakukan survei lokasi. Lalu, Dengan ajakan pak Mulyadi kami melihat-melihat desa tersebut untuk mengetahui batas-batas mana saja RT 4 tersebut serta tempat masjid dan rumah kami nantinya. 100 meter dari rumahnya pak Mulyadi kami dituntun ke dua buah bedengan bercat dinding hijau dengan kebun kacang panjang disebelahnya. Pak Mulyadi mengatakan bahwasannya bedengan tersebut merupakan tempat tinggal kami untuk 35 hari kedepannya. Kami diperbolehkan untuk melihat dan memastikan kondisi didalam bedengan tersebut. Dengan banyaknya pertimbangan kami memutuskan untuk menyewa 2 bedengan tersebut dikarenakan kami juga membawa beberapa kendaraan, sehingga nantinya kendaraan tersebut dapat dimasukkan kedalam bedengan agar aman dan bersamanya tempat tidur laki-laki yang sedikit tidak baik jika disatukan dengan perempuan yang bukan muhrim nya.

Dengan sepakatnya tempat tinggal kami juga dituntun ke masjid Baiturrohim yang berada didepannya. Masjid tersebut tidak memiliki ukuran yang begitu luas tetapi memiliki perlengkapan dapur yang lengkap. Masjid tersebut belum lama dibangun sehingga tergolong baru dari pada masjid lainnya di desa tersebut.

Banyaknya perbincangan, kami sedikit tak menyadari waktu yang sudah sangat sore dan berpamitan untuk pulang. Sebelum berpamitan kami

juga mengatakan bahwasannya akan mulai tinggal disana yaitu pada tiga hari setelah hari itu dengan mulai membawa barang-barang milik pribadi dan bersama pak kadespun mengiyakan. Kamipun dituntun untuk keluar gang dengan disambut anak-anak sekitar yang berteriak dengan mengatakan...."Kakak, Kakak, Kakak"....

Minggu, jam 08.00 WIB tepatnya dimana kami memulai perjalanan ke desa Lokasi Baru. Dengan diiringi dengan mobil pick up yang berisikan barang-barang kami disambut dengan anak-anak sekitar dan ramainya warga dimasjid dikarenakan sedang melakukan kebersihan dalam menyambut bulan ramadhan.

Bersemangat sekali rasanya membersihkan tempat tinggal kami selama disana agar nyaman ditempatkan untuk sebulan lebih kedepan. Begitupun dengan makanan yang kami bawa dari rumah terasa nikmat sekali ketika dimasukkan ke dalam mulut. Gurauan yang terasa asing sebelumnya sangatlah hangat ketika saat itu juga.

Hari selanjutnya dengan mata yang masih sangat mengantuk kami bersiap-siap untuk pergi pelepasan yang jarak nya sekitar 30 Menit dari tempat kami. Setelah melakukan pelepasan tersebut kami langsung melakukan pelepasan kembali kepada Kepala di Balai Desa Tersebut.

Setelah kegiatan tersebut, kami melakukan silaturahmi terutama ke rumah kepala dusun dan pak imam serta kerumah-rumah warga agar saling mengenal satu sama lain dan juga untuk memberitahu bahwasannya kami akan melakukan kegiatan didesa tersebut karena sedang menjalankan tugasnya didesa tersebut. Silaturahmi ini dilakukan pada minggu pertama yang dimana setelah waktu ashar. Disela-sela silaturahmi tersebut kami juga

menyampaikan pkegiatan-kegiatan apa saja yang akan kami lakukan selama 35 hari tersebut.

Kami juga diberi kesempatan untuk memperkenalkan diri di acara Tunggahan yaitu syukuran dalam menyambut bulan suci ramadhan kepada masyarakat yang belum mengetahui yang bertempat di Masjid Baiturrohim. Diacara tersebut kami sangat mengagumi dengan pertunjukkan Hadroh oleh anak-anak dengan diiringi sholawatan.

Diminggu kedua, tepatnya bulan puasa kami memulai menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah kami susun sebelumnya, seperti mengajar mengaji disore hari dengan anak-anak.yang dimana malamnya kami melakukan sholat taraweh dan tadarusan bersama. Saya sangat mengagumi betapa antusiasnya mereka untuk bertadarusan, sampai-sampai kamipun tidak menyadari bahwa sudah tengah malam. Yang saya sangat kagumi adalah kompaknya masyarakat ketika memberikan makanan kemasjid untuk memberikan rasa betah ketika berada disana.

Kami juga melakukan piket balai yang dimana sudah diberikan jadwal masing-masing, sayapun mendapatkan jadwal dihari jumat yang bertabrakan dengan kebersihan masjid dan senam pagi bersama ibuk-ibuk dan lansia. Walaupun begitu, saya masih tetap menjalankan ketiga kegiatan tersebut. Dihari minggu kami melakukan kegiatan di MDTA, yaitu sebuah tempat anak-anak belajar mengaji, kami membantu pengurus MDTA tersebut tidak hanya mengajar ngaji tetapi juga memberikan pengetahuan tentang agama kepada mereka melalui kuis. Untuk kegiatan tersebut selalu kami lakukan setiap minggunya.

Pada minggu ketiga, kami mempersiapkan kegiatan yaitu dengan mengadakan perlombaan untk memperingati 17 Ramadhan. Anak-anak

sangat antusias sekali dalam mengikuti perlombaan yang kami adakan, seperti lomba adzan, ceramah, ayat pendek dan lainnya. Lomba tersebut kami adakan setelah sholat dzuhur yang dimana paginya kami juga menjalankan program kerja di SDN 160 yaitu mengadakan pesantren kilat. Sangat berkesan sekali ketika saya yang merupakan bukan seorang guru harus berhadapan langsung dengan siswa, tapi tidak membuat saya untuk tidak datang.

Pada malam nuzul Qurán kami mengundang teman-teman dari lokasi lain untuk datang berbuka bersama di masjid baiturrohim bersama ibu-ibu majlis taklim dan masyarakat RT 4. Buka bersama tersebut dipadukan dengan bakpao dan es cendol. Setelah sholat magrib mereka mempunyai adat makan bersama-sama dengan dibagikan nasi yang dibawa oleh masyarakat dengan 5 bungkus nasi untuk setiap rumahnya.

Diminggu keempat kami melakukan kegiatan seperti biasanya, silaturahmi selalu dengan masyarakat, melakukan ibadah dibulan ramadhan dan lainnya. Kerinduan terhadap orang tua sangat saya rasakan, karena pertama kalinya diri ini menempatkan kaki di daerah yang asing tanpa didampingi dengan keluarga. Handphone yang hampir setiap hari berdering hanya untuk menanyakan keadaan seorang anak perempuan. Hal tersebut dapat tidak terlalu dirasakan kesedihannya karena dengan adanya keluarga baru yang saya anggap keluarga sendiri didesa tersebut. Pak imam yang selalu membantu serta mengarahkan kami membuat kami sangatlah merasa nyaman.

Disaat malam khatamnya al-qur'an kami menyadari bahwa tugas yang kami lakukan sudah hampir selesai. Diminggu selanjutnya, sebelum hari lebaran kami membantu ibu kades untuk mempersiapkan hari lebaran

dengan memasak santapan berupa lontong dirumahnya. disaat malam takbiran kami diajak pawai yang awal mula perkiraan kami hanya biasa saja, tetapi sangat tak disangka antusias nya. Dengan puluhan mobil pick up yang berisi bermacam-macam orang dari tua sampai anak-anak. Malam takbiran tersebut merupakan malam pertama saya jauh dari keluarga. Tanpa terasa air mata menetes perlahan ketika pawai tersebut sedang berlangsung, karena banyaknya kerinduan dengan keluarga serta sadarnya dengan sebuah tugas yang hampir selesai.

Di hari idul fitri merupakan hari yang sangat terasa sedihnya, setelah sholat idul fitri tersebut kami bersilaturahmi kerumah warga satu persatu untuk meminta maaf. Dengan persetujuan pak Mulyadi kami berpamitan untuk balik kerumah masing-masing karena ada keluarga yang sedang menunggu kami.

Di hari ke empat lebaran kami sepakat untuk kelokasi baru lagi. Dengan berbagai macam makanan yang dibawa dari kampung halaman. Kegiatan tetap kami jalankan selama menunggu kepastian kapan penyelesaian kegiatan akan dilakukan. Sebelum kami berpamitan kami mengadakan acara perpisahan dengan anak karang taruna Desa Lokasi Baru. Memang tidak mewah yang dimana hanya berupa jagung dan bakso bakar, tetapi kebersamaannya lah yang kami inginkan. Juga merupakan bentuk terima kasih kami karena telah membantu dan ingin berteman.

Tibalah pada hari penyelesaian tersebut dengan perasaan yang sangat sedih. Disaat itu juga kami memutuskan untuk langsung pulang dengan membawa barang-barang. Tetapi sebelum itu kami berpamitan kepada masyarakat satu persatu bahwa kegiatan kami didesa tersebut sudah selesai dan berakhir. Air mata menetes ketika berpamitan

menghadap pak Iswandi yaitu merupakan imam di Masjid Baiturrohim serta bude yang selalu memberikan kami makanan.

Sedihrasanya meninggalkan Desa Lokasi Baru yang sudah seperti rumah sendiri bagi kami. Suasana pagi, siang sore, dan malam disana akan menjadi sesuatu yang sangat kami banggakan dan rindukan. Senyum manis anak-anak, bapak-bapak, ibu-ibudan canda tawa teman-teman akan tetap terkenang dihati.

Terimakasih desa Lokasi Baru, telah memberi kami pelajaran berharganya dan memberi kami gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya. Dan terimakasih banyak kepada rekan-rekan telah kebersamai selama 35 hari ini. Dimana manis dan pahit kita rasakan bersama, kalian sudah menjadi bagian keluarga. Dan saya mengucapkan beribu maaf kepada seluruh rekan-rekan apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, dilain waktu ketika perpisahan itu terjadi pasti hati ini merindukan kalian semua. Sekian dan sampai jumpa dilain waktu.

-T A M A T-

## BAB III

### SEUNTAI PERJALANAN DI DESA LOKASI BARU

*Oleh Riska Rahmayanti*

Pada suatu hari tibalah kami semua berangkat menuju sebuah desa yang bernama Desa Lokasi Baru yang berada di Kec. Air Periukan, Kab. Selama disana saya dan teman-teman mengangkut barang untuk diantar ke Desa Lokasi Baru. Dalam perjalanan ini diikuti oleh 10 orang yang terdiri dari saya sendiri Riska Rahmayanti, Nurnanda Berninda, Lusi Oktapiani, Rahma Ilalang, Shepia Oktasari, Adita Dwi Anggraini, Mutiara, Onece Erfina Azhara, Bobby Ekta Prasandi dan Jovi Efrianto. Kemudian Alhamdulillah kami sampai dengan selamat sampai tujuan setelah itu kami langsung bergegas untuk mengangkat barang dari mobil ke dalam sebuah rumah yang akan kami tempati untuk membereskannya bersama-sama. Pada hari itu kami mulai bekerja sama membersihkan rumah yang akan kami tempatin nantinya selama 35 hari, dengan seiring waktu berjalan hari sudah siang akhirnya kami berhenti sejenak untuk makan siang bersama, sangatlah nikmat ketika kita makan bersama dengan teman-teman yang bakal berjuang dalam suatu kisah yang sangat berkesan.

Kedatangan kami sangatlah diterima baik oleh warga desa Lokasi Baru terutama anak-anak disana yang menyambut kami sangat baik sekali, mereka selalu menyapa kami dan tersenyum manis setiap kami lewat sekitar rumah mereka. Disana anak-anaknya sangat ramah sekali mereka menganggap kami sebagai kakak kandung sendiri. Kami merasa disanjung oleh mereka padahal kami hanyalah seorang manusia biasayang diberi amanat untuk membantu masyarakat dalam pengembangan masjid

menjadi lebih efektif selama kami bertugas disana. Tak terasa sudah 1 minggu lebih kami disana banyak kegiatan yang kami lakukan untuk membantu masyarakat dan bekerja sama dalam pendayagunaan masjid sebagai pusat pembangunan peradaban masyarakat islami.

Kegiatan yang kami persiapkan untuk membantu warga desa Lokasi Baru dalam mengembangkan pembelajaran anak-anak menjadi lebih baik lagi. Disaat kami mengajar mengaji anak-anak setiap sore di masjid baiturrohim anak-anak sangat antusias dan bersemangat untuk mengikutinya, melihat wajah anak-anak yang sangat bersemangat kami sangat nggak menyangka antusias anak-anak di desa Lokasi Baru ini sangat luar biasa sekali, termasuk saya sendiri tidak menyangka anak-anak di desa Lokasi Baru ini dalam belajar mengaji sangat bersemangat tidak biasanya anak-anak sangat antusias untuk belajar mengaji. Biasanya banyak anak-anak yang lebih mementingkan main game online daripada mengaji, tetapi anak-anak disini saya menilai sangat luar biasa sekali dalam menuntut ilmu.

Hari-hari berjalan begitu terasa cepat sehingga tak aku sadari waktu kami bersama disini lebih kurang 1 minggu lagi. Pagi sampai siang mengajar disekolah yang selalu setia mengajari kami banyak hal, ilmu dalam mendidik anak didik. Sorenya kami hidup bermasyarakat bersama warga desa yang senantiasa menerima kami dengan senang hati, dengan semua keragaman sifat, sikap kami selama disini. Sampai tak terasa kebersamaan saya dalam mengajar anak didik kami selama 35 hari akan segera berakhir. Mungkin ya 21 April adalah hari terakhir bagi kami untuk mengajar anak-anak disini. Diakhir pembelajaran kami meminta seluruh anak untuk berfoto bersama. Ya tapi namanya juga anak-anak mengatur susah sekali. Ketika kami sedang bersiap untuk mengambil posisi berfoto sembari mengatur

mereka, tiba-tiba ditto masuk kedalam kelas dengan melihat-lihat. Salah seorang dari siswa mengusir ditto seraya berkata ngapain kamu disini. Sana pulang aja sambil sedikit mendorongnya. Hingga ia sedikit terdorong, dan enggan untuk keluar kelas akhirnya.

Setelah itu ia pun diganggu temannya, dan amarah ditto pun memuncak. Akhirnya mereka pun ribut dan berkelahi. Kami bingung untuk melerai mereka, karena banyak sekali titik yang harus kami fokuskan pada masalah kali ini. Hingga semua anak yang lain pun ikut terlibat untuk memisahkannya. Dan akhirnya dengan penuh kesabaran akhirnya Dito pun kami antarkan ke luar untuk menghindari keributan yang terjadi di sekolah kembali. Setelah itu sesampainya di rumah saya pun bergegas istirahat karena sungguh itu adalah hari yang begitu cukup melelahkan bagi saya pribadi. Kubaringkan tubuh ini diatas singgasana yang begitu nyaman bagi tubuh yang begitu rapuh ini. Lalu saya menceritakan semuanya kejadian hari ini yang saya rasakan disekolah kepada teman di rumah.

Perbincangan kami pun begitu panjang dan lebar menceritakan setiap kejadian yang kami rasakan. Sampai pada akhirnya salah seorang teman saya menceritakan kepada saya bahwa Dito adalah anak yang sangat membutuhkan perhatian dari siapapun yang merasa dekat. Termasuk mungkin dari keluarganya. Sehingga untuk mengekspresikannya ia lakukan dengan cara mengusili temannya. Namun sejak itu saya sadar dan paham bahwa dia merupakan anak yang tidak nakal namun jika ia merasa terganggu maka respon dari dalam dirinya akan lebih kuat dan keras untuk membalasnya. Setelah perbincangan tersebut saya sangatlah paham dan mengerti bahwa anak yang selama ini sering dekat dengan kami adalah anak hiperaktif kata teman saya istilahnya, dan dia juga termasuk anak yang

pintar namun sedikit berbeda mengekspresikan caranya belajar. Ya karena dalam belajar sebenarnya dia banyaklah mainnya. Ternyata tak kusadari selama ini kalau Dito adalah anak yang istimewa yang saya kenal disini. Dan akupun bahagia mengenalnya.

Desa Lokasi Baru merupakan sebuah desa yang dinaungi 6 RT, 3 masjid dan 1 musholla. Nama-nama ketiga masjid tersebut adalah masjid Nurul Hidayah, masjid Baiturrohim, dan masjid At-Taqwa. Bapak Mulyadi adalah kepala desa Lokasi Baru saat ini, ia adalah seorang yang berwibawa dan tegas dalam memimpin sebuah desa yang sangat luar biasa ini. Bapak Mulyadi sangat menginspirasi kami karena di balik sosok beliau yang tegas beliau adalah sosok orangtua yang sangat menyayangi anak-anaknya, ia tidak ingin anak-anaknya kekurangan kasih sayang sedikit maka dari itu dia selalu meluangkan waktu untuk keluarganya walaupun ia sibuk bekerja. Selain itu, beliau juga sabar dalam mengajari kami walaupun kami masih banyak kesalahan beliau mengajari kami banyak hal tentang bagaimana menjadi seseorang yang kuat, hebat, dan bertanggung jawab. Banyak orang bilang jika seseorang membuat program kerja (proker) di sebuah desanya bersantai-santai saja dan selalu stay di rumah karena tidak terlalu banyak kegiatan. Tapi setelah aku merasakannya secara langsung ternyata itu tidak terlalu benar, karena baru beberapa hari kami di desa ini saja sudah banyak kegiatan-kegiatan penting di desa yang mengharuskan kami untuk ikut serta dalam setiap kegiatan, karena ikut serta dalam setiap kegiatan yang ada di desa ini merupakan salah satu program kerja yang kami buat.

Disini kami juga menghandle 1 RT yaitu RT 4 sedikit kewalahan awalnya, hingga akhirnya kami membuat jadwal setiap harinya agar semua tugas berjalan dengan lancar, yang terpenting yaitu dalam kegiatan

mengajar mengaji di masjid Baiturrohim, mengajar anak-anak di SD dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan-kegiatan yang ada di desa. Saat pertama membantu masyarakat di desa ini aku merasakan banyak hal menarik dan kebiasaan yang sebelumnya jarang sekali aku lakukan di keseharianku. Salah satunya setiap keluar dari rumah untuk pergi di perjalanan selalu bertemu dengan anak-anak yang memanggil kami dengan sebutan “Kakak-Kakak Manis”. Awalnya terdengar lucu setiap bertemu anak-anak dan di panggil dengan sebutan itu, tapi lama kelamaan aku mulai terbiasa. Setiap bertemu dengan warga selalu senyum sapa salam dengan siapapun itu. Bertemu dengan warga yang hampir semuanya adalah orang Jawa dengan adat istiadat dan tradisi Jawa yang masih sangat kental, warganya ramah-ramah, murah senyum, dan suka berbagi.

Dalam kegiatan membantu masyarakat ini kami handle masjid Baiturrohim untuk menjalankan program mengajar mengaji di masjid Baiturrohim setiap harinya yaitu sesudah sholat ashar. Semuanya sudah kami susun sesuai dengan jadwal yang telah di buat. Masjid Baiturrohim yang kami handle disana kami mendapat jadwal tugas mengajar ngaji setiap jam 4 sore. Saya menemukan banyak anak-anak yang ramah dan rajin di Masjid Baiturrohim itu. Usia mereka sekitar 7-11 tahun. Entah kenapa saya merasakan hal yang sangat berbeda saat berada di lingkungan baru ini jika di bandingkan dengan lingkungan saya di rumah. Nyaman saja rasanya saat berada di tengah-tengah anak di masjid seperti ini. Menyimak dan membenarkan bacaan mereka. Ada beberapa anak yang selalu mendekati saya saat mengaji dan selalu ingin di simak dengan saya saat saya ada. Banyak hal yang dia tanyakan mengenai saya, rumah saya, dan hobi. Kebersamaan dalam kegiatan ini saya merasa bahagia bisa membantu

anak-anak di desa Lokasi Baru dan memberi sedikit ilmu untuk mereka.  
Terimakasih desa Lokasi Baru untuk kenang-kenangannya!!!

-T A M A T-

# BAB IV

## KISAH KEBERSAMAAN

### DI DESA LOKASI BARU

*Oleh : Lusi Oktapiani*

Kegiatan ini ada diberbagai daerah luar provinsi Bengkulu maupun didalam provinsi Bengkulu, dimulainya perjalanan saya dan teman-teman saya bersiap-siap untuk mengikuti sebuah acara, selama kami menunggu disana kami diberi pengarahan dalam mengikuti kegiatan ini kami juga bertemu dengan teman-teman lainnya. Setelah itu kami pergi pulang ke tempat masing-masing untuk beristirahat dan menyiapkan hari esok untuk berkegiatan lagi.

Kegiatan yang kami jalankan pada saat kami di desa lokasi baru kecamatan air periukan kabupaten Seluma yaitu dengan kunjungan kerumah warga setiap harinyapertama yang kami kunjungi yaitu rumah pak kades, pak kadun, dan juga pak imam dan diteruskan dengan warga sekitarnya. Banyak sekali pengalaman dan cerita yang kami dapatkan dari warga tersebut dan menambah pengalaman dan informasi bagi kami juga.

Terawih pertama di desa tersebut dengan 23 rakaat, selama kami terawih disana kami juga banyak beradaptasi dengan ibuk-ibuk disana dan apalagi sama anak kecil yang sangat dan mudah bergaul dengan kami selesainya kami terawih kami juga melanjutkan dengan tadarusan yang banyak di ikuti oleh anak kecil dan yang dewasa itu biasanya tadarusan pada malam hari

Setelah banyak beradaptasi, kami melaksanakan loka karya agar program yang kami kerjakan nanti bisa diketahui oleh warga sekitar dan bisa mendapatkan masukan apa yang kami kerjakan nanti setelah dilaksanakannya loka karya kami harus siap baik mental maupun fisik untuk melakukan program yang kami rancang.

Salah satu program yang kami kerjakan yaitu lomba pada Nuzul Qur'an yang khusus untuk anak-anak kecil yang ada didesa lokasi baru, sedikit demi sedikit lomba yang kami adakan berjalan dengan lancar dan tiba pada waktunya pada pembagian lomba yang dihadiri bapak kepala desa dan ibu DPRD serta warga desa lokasi baru, dengan adanya program ini anak-anak Desa lokasi baru menjadi pribadi yang lebih dan semangat dalam menempuh pendidikan baik agama maupun yang umum, dan adapun lomba yang kami adakan yaitu lomba ceramah, adzan, cerdas cermat, kaligrafi dan juga lomba busana muslim.

Dan program yang lain kami kerjakan yaitu sosialisasi ke SD N 160 kan Seluma dengan tema pesantren kilat yang diadakan 3 hari lamanya, banyak sekali yang kami ambil dari sosialisasi ini kami belajar bagaimana menghadapi anak kecil dan mengajari mereka belajar dan terutamanya kami harus belajar sabar dengan sikap anak-anak tersebut, bagi Siswa dan siswa di SD N 160 mereka mengagap program ini sangat bagus karena mereka tambah semangat dan bisa menghibur mereka dengan belajar sambil bermain.

Disamping kegiatan itu kami juga melaksanakan kegiatan belajar mengajar mengaji dimasjid setiap sorenya, sesudah sholat ashar kami melaksanakan belajar ngaji dengan anak-anak didesa lokasi baru dan Alhamdulillahnya mereka sangat antusias dalam program yang kami

laksanakan ini dan kami juga bersyukur bisa mengajari mereka belajar mengaji. Tidakhanya belajar mengaji saja kami juga melaksanakan kegiatan cerdas cermat tanya jawab seputaran ayat pendek dan bermain sambil belajar tapi dengan mode serius. Kegiatan ini kami lakukan juga selama kami disana, saya juga bersyukur bisa mendapatkan ibu angkat dan warganya yang lumayan baik semua.

Program selanjutnya yang kami laksanakan yaitu buka bersama yang dimulai buka bersama-sama di masjid Nurul hidayah dan turut mengundang warga sekitar juga, setelah mereka mengadakan buka bersama, kami juga turut mengadakan buku bersama tersebut dan juga sekaligus dalam rangka Nuzulul Qur'an yang diawali dengan pagi hari kami memasak dirumah warga, dengan masak kue dan juga es yang akan di hidangkan di kegiatan buka bersama hari berlalu pada sore hari kami sudah bersiap-siap kemasjid untuk menyiapkan acara tersebut dan juga pembagian lomba pada Nuzulul Qur'an tidak luput kami mengundang warga sekitar, budaya dan adat yang diadakan didesa lokasi baru ini sangat unik terutama adanya makanan yang di bawah oleh warga dan dimasak juga secara pribadi di rumahnya sendiri. Setelah kegiatan buka bersama-sama ini kami langsung beres-beres dan bergegas melaksanakan sholat isya secara berjamaah sekaligus juga melaksanakan sholat terawih bersama setelah terawih acara selanjutnya dilanjutkan dengan tadarus Al Qur'an kalau anak-anak yang tadarus sedikit pulangnyanya bisa cepat.

Setelah beberapa Minggu berjalan puasa tiba la akhirnya kemenangan bagi mereka umat Islam dalam melaksanakan hari raya, pada malam Sabtunya karang taruna juga mengadakan takbir keliling. Takbiran ini dimulai dari desa lokasi baru ke simpang Polsek sukaraja dan putar balik

dilanjutkan kembali ke dermayu dan kembali pulang ke tempat asal. Setelah takbiran kami pun beristirahat untuk menyiapkan sholat led besok pagi, kami mandi mulai dari sebelum subuh dan bergegas ke masjid jam 6 untuk siap-siap melaksanakan sholat hari raya, setelah sholat selesai juga diakan ceramah atau khutbah yang bertemakan tentang keluarga terutama orang tua yang intinya untuk memotivasi dan mengajak anak muda meminta maaf kepada kedua orang tua, setelah khutbah juga dilanjutkan dengan bersalam-salaman dalam rangka halal bihalal setelah dari masjid kami juga bergegas pergi kerumah warga untuk bersilahturahmi yang dimulai dari tetangga dekat sampai dengan rumah kades. Sehabis kami melaksanakan silahturahmi kami bersiap-siap juga untuk mudik kekampung halaman masing-masing dan pergi meninggalkan desa itu untuk sementara waktu sampai kembali ke desa lokasi baru.

kami kembali pulang ke desa lokasi baru dan bukannya bahagia kami juga mendapatkan kabar buruk karena masalah yang kami hadapi libur pulang kerumah masing-masing tidak pamtjadinya kami ditambah harinya sebagai sangsi kami juga mengadakan perpisahan dengan karang taruna dan ada juga yang mengikut lebaran ketupat di daerahnya masing-masing tibala waktunya kami pun sangat sedih dan juga bersyukur bisa menyelesaikan ini dengan lancar, dimulai dengan pagi hari kebalai desa dan bertemu dengan kepada desa serta warga dalam pemberian pengarahan dan pemberian kenang-kenangan kepada pihak warga.

-T A M A T-

# BAB V

## SEPASANG MALAIKAT DALAM GELAP

### DI LOKASI BARU

*Oleh : Onece Erfina Azhara*

Kebersamaan adalah suatu kata yang indah, banyak hal-hal yang luar biasa terjadi dalam kebersamaan, kejadian yang disengaja maupun tidak disengaja, dari kebersamaan terciptalah banyak kenangan sedih maupun senang namun tetap satu tujuan. Namun perjalanan kebersamaan ini tidak selalu mulus banyak gelombang halangan rintangan yang harus dilalui, cobaan satu persatu datang dan harus di hadapi bersama sama itulah kebersamaan. Cerita ini tentang perjalanan kami di salah satu desa di provinsi Bengkulu kabupaten Seluma tepatnya di kecamatan air periukan desa lokasi baru RT 4.

Awal pertama kami berangkat ke lokasi sehari sebelum penerimaan kami mendapat arahan dalam menjalankan kegiatan masyarakat selama 35 hari pada bulan ramadhan, setelah itu kami ke masing-masing kecamatan dan Desa, di Desa kami menerima arahan dari Kepala Desa Lokasi Baru, bapak kepala desa memperkenalkan kami dengan pemerintah balai desa dan pengurus masjid yang sebelumnya sudah dikenalkan kepada kami, setelah itu kami ke masing-masing Kepala dusun dan dibawa ke wilayah dusun yang telah ditetapkan, sampailah kami di dusun yang akan kami tempati selama 35 hari, dan dimulailah cerita kami ber 10, Diantaranya Bobby Ekta Prasandi, Jovi Efrianto, Onece Erfina Azhara, Mutiara, Rahma Ilalang,

Nurnanda Berninda, Shepia Oktasari, Riska Rahmayanti, Lusi Oktapiani, Adita Dwi Anggraini.

Banyak cerita yang kami jalani selama 35 hari berbasis masjid dibulan ramadhan, baik menjalankan program kerja maupun diluar kegiatan. Dimulailah kegiatan kami satu bulan penuh di desa lokasi baru RT 4 seminggu pertama setiap sore kami berkunjung ke rumah-rumah warga dalam rangka memperkenalkan diri di kalangan masyarakat dan ngabuburit menunggu berbuka puasa, yang bertujuan agar masyarakat mengenal kami di desa mereka, dimana kami akan tinggal disana selama satu bulan penuh selama bulan Ramadhan, hari pertama berkunjung ke rumah masyarakat, kami di sambut sangat baik, masyarakat di desa lokasi baru sanagat baik, dan kami sangat senang karena di awal kami berkunjung saja sudah di sambut sangat baik dan kami diberi makanan untuk berbuka puasa, baru kenal saja sudah baik sekali apalagi seterusnya fikir kami.

Hari ke dua kami bersama-sama menemui perangkat-perangkat desa dalam rangka membicarakan kegiatan-kegiatan yang akan kami jalankan selama satu bulan penuh, sambutan dari perngkat desa sangat baik, dimana mereka mengarahkan kami dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan kami lakukan selama didesa lokasi baru, kami juga mengadakan lokal karya untuk menyampaikan program kerja kami selama satu bulan ramadhan kepada masyarakat lokasi baru dan Alhamdulillah diterima dengan baik. Setelah kami memperkenalkan diri menyampaikan program kerja kepada masyarakat desa mulailah kami menjalan program kerja kami selama 35 hari ini.

Dimulailah dengan kegiatan-kegiatan mengajar mengaji dimasjid Baitul Rohim setiap sore yang mana anak-anak di desa lokasi baru sangat antusias untuk belajar mengaji kamipun sangat senang dengan anak-anak didesa, belajar mengajipun berlanjut ke MDTA desa lokasi baru setiap Minggu pagi kami akan bertemu anak-anak yang bersemangat untuk belajar mengaji itulah salah satu acara kami selama bulan Ramadhan.

Berawal dari kegiatan berbasis masjid yang setiap sore mengajar mengaji kami akhirnya kenal dan akrab dengan salah satu imam masjid Baitul rohim yang sekaligus merupakan perangkat desa di desa lokasi baru. Beliau sangat baik kepada kami, setiap sore kami berbuka dimasjid dengan beliau dan beberapa pengurus masjid, beliau dan pengurus masjid lainnya sering membawa takjil untuk berbuka puasa bersama kami, selain berbuka puasa bersama kami juga sholat sekaligus tarawih berjamaah bersama masyarakat desa lokasi baru. Selesai sholat berjamaah kami melakukan kegiatan tadarusan bersama anak-anak, disana kami menjadi lebih akrab dan berbincang sambil berbagi cerita satu sama lain, disini keakraban sangat terjalin, senang rasanya bisa akrab dengan anak-anak disana.

Selain itu saat itu juga kami jugau semakin akrab dengan beliau karna sifat dan cara beliau yang penyayang dengan anak-anak didesa dan kamipun merasa sangat dekat dengan nya sehingga kami sering bercerita dan meminta saran dengan beliau. beliau dan istrinya sudah kami anggap seperti orang tua kami sendiri disana karna beliau berdua sangat perhatian dan peduli kepada kami jadi kami sangat menyayangi mereka berdua, beliau pun sudah menganggap kami seperti anaknya sendiri.

Hari-hari selanjutnyapun kami sering main kerumah beliau dan membantu ibu memasak, sekedar berbincang mengganggu ibu hehe bahkan hanya untuk menghabiskan makanan ibu hehe, tapi beliau dan ibu tidak marah mereka justru senang dan riang kami kerumahnya walaupun kami selalu merepotkan mereka. Beliau mempunyai 2 orang anak laki-laki semua, yang akrab juga dengan kami, jadi satu keluarga itu sangat ramah baik dan menyenangkan, mungkin bisa dibilang keluarga idaman atau keluarga Cemara, aku iri melihat keharmonisan keluarga mereka tapi kami senang bisa mengenal dan hadir di tengah-tengah keluarga ini.

Ditengah perjalanan cerita kami, kami sangat terbantu dan senang dipertemukan dengan dua malaikat ini, ditengah keruwetan program kerja berbasis masjid ini mereka selalu mensupport, menguatkan dan membuat sebisa mereka tanpa disadari perasaan kekeluargaan itu terus tumbuh untuk melindungi satu sama lain. Disalah satu sore kami diajak untuk mengambil sayur kangkung ditempat beliau mengarit disana kami sangat senang karna selama kegiatan kami belum ada berlibur kemanapun dan beliau mengerti apa yang kami rasakan jadi beliau mengajak kami untuk mengambil sayur sekaligus untuk masak saur kami nanti. tak hanya itu setelah mendekati hari lebaran beliau memberi kami dua kilo ayam untuk gulai makan kami, betapa baiknya beliau dan istrinya, yang sebelumnya kami tidak saling kenal hingga menjadi sedekat itu. Ini semua berkat kegiatan masyarakat ini sehingga bisa bertemu orang baik seperti beliau berdua yang mengerti dan saling memikirkan dan menghargai satu sama lain, begitu banyak jasa dan bantuan yang telah mereka berikan kepada kami.

Hingga saat waktu perpisahan rasanya tidak mau meninggalkan mereka, rasanya ingin terus disini berdampingan dan berbincang bincang, namun perjalanan pun harus terus dilanjutkan perpisahan pun tak dapat dielakkan, tetapi pesan beliau keluarga itu tidak akan pernah putus jarak boleh jauh tapi keluarga akan selalu ada dimana pun kapan pun, berakhir kegiatan masyarakat bukan berarti keluarga berakhir juga, beliau berkata " kalau libur main kerumah, kalau lewat jangan lupa mampir, pintu akan selalu terbuka untuk anak-anaknya" tangis pun pecah kami semua sedih meninggalkan beliau, rasa sedih berpisah itu sangat terasa.

Tak terasa Sudah 35 hari kami berada di desa lokasi baru, perpisahan pun harus terjadi, begitu banyak kenangan saat bersama, begitu berat kaki melangkah meninggalkan masyarakat, masjid dan semua yg sudah menjadi kebiasaan sudah ada meleka sedikit banyaknyat rasa yang tertanam menjadi bagian desa lokasi baru, terimakasih yang sangat banyak kepada kedua orang tua kami selama di desa lokasi baru malaikat dalam gelap yang menerangi langkah perjalanan kami selama kegiatan, terimakasih Ibu dan Bapak Iswandi, doakan anak-anak mu ini sukses kedepannya semoga bisa bertemu dilain waktu seperti keluarga Cemara.

-T A M A T-

# BAB VI

## TENTANG EGO, KEBERSAMAAN DAN KENANGAN

*Oleh : Mutiara*

Tepat pada Jam 09:00 kami Resmi Melakukan Kegiatan pendekatan kepada masyarakat dengan tujuan Membantu Suatu desa tersebut sesuai dengan teman-teman Dan tempat yang sudah di Tentukan.Saya sendiri merupakan Salah satu orang Yang Terlibat dalam kegiatan Tahun ini.Saya Mendapat Teman-teman Yang Berbeda-beda asalnya Dan kami ditempatkan di lokasi baru kecamatan air periukan Yang Beranggotakan 10 orang. Terdapat Perasaan Yang Berkecamuk Saat pertama kali mengetahui Nama-nama Yang sudah Di Umumkan,Terlebih saat mengetahui bahwa Saya Tidak mengenal satupun Dari Mereka semua. Takut,Canggung,malu itu yang saya rasakan pertama kali Saat bertemu Dengan orang-orang Yang Bahkan sebelumnya tidak pernah saya kenal. Namun,Untuk alasan apapun Saya harus Tetap mengikuti Kegiatan Ini Hingga selesai Dengan Lama Waktu 35 Hari. Kami terdiri dari 8 perempuan dan 2 laki-laki,Yang Mengharuskan kami Untuk Selalu Bertemu,Makan,dan Bekerja sama setiap harinya.

Hari pertama Dilokasi Baru Kami disibukkan Oleh Banyak sekali kegiatan,Dimulai dari pembersihan Tempat Tinggal kami ,Pembersihan Masjid,Dan Pengenalan Diri bahwa kami akan Berada didesa tersebut selama --+35 hari. Kami Disambut dengan baik dengan anak-anak yang mulai berkunjung ke Tempat Tinggal kami sekaligus pengenalan Dengan mereka.Lalu Kami Berkunjung kerumah Kepala desa Dan diberitahukan Siapa saja orang penting yang perlu kami Kunjungi Untuk mengetahui Adat

dari desa tersebut. Didesa Tersebut terdapat 6 Kadun,Namun untuk Wilayah kami hanya Terfokuskan Pada Kadun 4 karena Didesa tersebut terdapat Teman-teman Yang lain juga. Hari demi hari kami jalani,Setiap sorenya Kami Melakukan kunjungan kerumah Warga agar Untuk menjalin silaturahmi.

Setelah beberapa hari Berada didesa lokasi baru Perasaan yang tadinya masih canggung,Takut dan malu Berbaur dengan Teman-teman sudah mulai Mereda,Sudah Mulai terlihat Canda tawa dan Juga Kebersamaan namun Belum Memasuki Fase kesedihan Dan Muak. Begitupun dengan masyarakat Yang tadinya belum mengetahui Nama-nama dari warganya Berangsur sudah Tahu Dan mulai Proses pengakraban.Kami Kerjakan Semua Bersama dengan saling memegang dan menasehati Jika ada kesalahan yang Diperbuat salah satu anggotanya. Kegiatan Malam Yaitu sholat tarawih dan Tadarus,Yang awalnya Membuat saya dan teman<sup>2</sup> lainnya Harus merasa Kaget Karna harus Sholat dengan 23 Rakaat Yang sebelumnya belum pernah Kami lakukan. Yang lebih kaget Kami harus menyesuaikan diri dengan tadarus Al-Qur'an hingga jam 11 malam. Didesa saya Tarawih hanya 11 Rakaat Dan Tadarus Juga Tidak Sampai jam tersebut.Kami yang awalnya kaget Harus mulai menyesuaikan kembali Agar bisa Mengikuti Sesuai dengan Desa lokasi baru.

Malam Penyambutan Bulan ramadhan Kami di undang Oleh warga datang kemasjid Dengan membawa makanan Karna setiap Warga Membawa makanan Sebagai Rangka makan bersama Sebelum Melaksanakan puasa ramadhan. Kami Dikenalkan dan disambut dengan baik Oleh Warga,kami diberi makanan Yang enak dan kami pun Diajarkan Memainkan Hadroh pada malam itu. Kami senang Karna Dipertemukan

dengan Warga-warga yang menyamaratakan tanpa ada perbedaan walaupun kami bukanlah warga asli mereka. Pak Imam Iswadi Yang sangat baik, Yang kami anggap sebagai Bapak Saat kami melaksanakan Kegiatan Ini, yang mengayomi kami Dan mengarahkan Kami Dalam setiap hal. Kami senang Saat Diberikan Makanan Oleh warga sekitar, Diberikan minuman Untuk Berbuka puasa. Ada juga pak kades Yang Lumayan Garang Namun tetap peduli akan kami dan kegiatan kami selama disana.

Hari-hari yang sudah mulai berlalu, Di sekre Yang awalnya masih Malu untuk Bersikap sekarang sudah mulai memperlihatkan kecanggungan dan Ketidaksamaan pemikiran. Mungkin Kami sudah terbilang Dewasa dengan umur rata-rata 20 Tahun, Namun Untuk setiap manusia Perasaan tidak suka, Ego yang Menggebu, Rasa marah saat Tidak sesuai Keinginan masih sangat Melekat pada diri kami semua. Kami Mulai Kesal Dan bersikap Tidak suka Jika Ada Yang Tidak sesuai Entah itu Dari Si A ataupun Si B. Disuatu hari Kami merasa dijauhkan Dari Segala hal, Diam dan sunyi yang Terjadi ataupun Berbicara hanya Sesuai Circle Masing<sup>2</sup> yang mestinya harus disadari bahwa kami satu kelompok apapun yang terjadi kami harus tetap Bersama.

Rasa-rasa malas mulai melanda diri Kami, Yang Sudah mulai merasa lelah dengan segala kegiatan setiap harinya, yang Pulang Sudah Mendekati tengah malam. Terkadang Kami dikalahkan Dengan ego, Kami dikuasai oleh Pemikiran Yang sudah berkecamuk didalam diri. Saya terkadang Tidak ingin Pergi ke masjid Dan hanya ingin tidur dan memainkan Handphone, tapi kembali lagi kami harus Tetap melaksanakan hal tersebut sebagai bentuk Bahwa kami Dapat membantu Dan sekaligus pengakraban diri kami kepada masyarakat lokasi baru. Disinilah peran Teman Dibutuhkan, Tangan saya

Sering Ditarik agar tidak terjebak dalam Rasa malas yang sudah melekat didalam diri. Rasa ingin pulang Dan cepat selesai akan kegiatan ini selalu Dinantikan setiap harinya. Namun terkadang Kebersamaan yang diciptakan Entah itu bersama warga ataupun teman yang lainnya membuat Saya Merasa Nyaman.

Teman-teman Yang setiap harinya Satu Tempat tinggal Menjadi Tempat bercerita Setiap harinya. Saling membantu Dalam memasak,Celotehan Yang Terkadang Ingin ke WC Diwaktu yang bersamaan,Ataupun hebohnya jika Ada Yang berkunjung namun Rumah Yang kami tinggali masih belum rapi Membuat Hal Yang Selalu dirindukan Saat ini. Yang lucunya adalah Saat diakhir-akhir waktu kegiatan kami mulai diteror oleh hal-hal mistis dan itu membuat sebagian Anggota Perempuan takut dan Was-was. Kami Bersama Sepanjang waktu Menghabis kan Bulan ramadhan Bersama. Setiap sahur menjadi momen yang Paling berisik Setiap Harinya karna Harus membangunkan 2 laki-laki Yang Tidur diBedengan sebelah.

Ayam, Terong, Teri, Tempe Dan tahu adalah menu yang Sering kami makan, Yaa seperti itulah Setiap harinya berulang-ulang. Saya Yang Awalnya Tidak suka Jika ikan sarden kaleng Yang tidak di goreng Mulai memaksakan diri Menyukai Tanpa digoreng.Ternyata benar Makan Bersama-sama Menjadi lebih nikmat Walaupun lauknya Biasa saja.Makan bersama Dengan riuh Suara Memiliki kenangan tersendiri Untuk Saya Sampai saat ini. Air kelapa Yang Hampir setiap sore kami minum atau sirup Marjan,Es timun yang menjadi Minuman Pereda dahaga Puasa Yang selalu tersedia di Tempat tinggal kami.

Jalan Jalan Ke Sawah bersama Kades Juga menjadi kenangan kebersamaan Yang masih tersimpan. Kami di ajak kesawah Dengan tujuan refreshing Dan di ajak mengunjungi pura Bali Dengan tujuan Menghargai Agama lain. Hari itu kami senang Karna setelah sekian lama Akhirnya kami Bisa Pergi Untuk mencari udara segar. Ada juga hari dimana kami ikut pak imam Iswadi Ke PT Untuk mencari Kangkung,Masih sangat jelas wajah Senang dan Gembira nya kami Mengikuti pak is Walau hanya Sebatas Mencari kangkung. Mungkin Kami banyak sekali melakukan kesalahan ataupun melupakan Kewajiban kami Tapi pengurus desa Dan warga masih terus Mengayomi kami,untuk setiap kegiatan Besar dimasjid baiturrohim kami selalu diikut sertakan.

Memasuki Hari terakhir Bulan ramadhan Kami di ajak membuat Ketupat di rumah Ibuk kades,seharian kami berada disana dan biarkan membuat Ketupat Dan juga sayurnya. Setelah selesai Kami Di beri Sayur dan ketupatnya untuk makan.Kami juga di beri oleh Mbah tumira Lontong lagi Sehingga menjadi banyak.Walaupun lelah Melanda tapi Rasanya Senang karena bisa Membantu pekerjaan Tersebut. Tepat Memasuki hari lebaran Kami Sholat IED disana Rasanya bercampur menjadi satu, sedih,Haru,Dan juga. Kami sedih dimana hari besar tidak berada bersama keluarga masing-masing.Namun terharu Dan juga senang kami rasakan karena saat silaturahmi kerumah warga kami bisa mencicipi banyak makanan Dan minuman.

Rumah pak kades masih menjadi Tempat Untuk kami mendapatkan Banyak makanan.Rumah pak kades yang Memiliki banyak sekali Macam makanan lebaran Dan memiliki banyak minuman menjadikan Kami Kenyang Saat itu. Selanjutnya ada rumah pak is Yang Sangat membuat kami

nyaman, bercengkrama, Makan, minum Dan bercanda Kami lakukan disana. Pak is dan Buk is yang baik Membuat kami merasa Benar-benar berada ditengah keluarga walaupun saat itu kami harus Jauh Dari rumah.

Ada ribuan Maaf Dan terimakasih Yang terselip Dari saya Dari kami semua untuk desa lokasi baru.Kami sudah diterima Dan di perlakukan secara baik sudah Menjadi nikmat yang cukup untuk kami Selaku Orang-orang yang sedang Melaksanakan Kegiatan Pendekatan Masyarakat. Kenangan Bersama Pak kades, Pak imam, Ibuk is, ibuk kades, Mbah Ira dan masih banyak lagi Menjadi ingatan Yang akan selalu Tersimpan Sampai Kami Sudah Tua nanti. Kami percaya Desa lokasi baru Memiliki Warga Yang semuanya baik Dan Kegiatan positif juga akan tersalur didalamnya.

Untuk teman-teman Yang makan bersama,tidur bersama dan Saling Tukar cerita Kalian Hebat,Kita Sudah banyak menciptakan kenangan dan kebersamaan. Disemua kenangan pasti terselip ego yang Terkadang menyakitkan, Tapi +35 hari sudah kita lewati dengan baik Walau terkadang airmata adalah solusinya.kebersamaan Yang pernah tercipta akan selalu terkenang Akan selalu diingat Hingga kita Bisa Kembali Dilain waktu. Terimakasih sudah Menjalin kerjasama yang baik selama Kegiatan ini berlangsung,Sudah belajar menjadikan 10 kepala Menjadi satu. Mungkin Salah lebih mendominasi Dalam 35 hari Tapi Kenangan baik juga tidak harus dilupakan,Karena Semua yang Terjadi Sebaiknya untuk dijadikan kenangan. Sampai jumpa Lagi Calon generasi masa depan,Harapan akan Keberhasilan selalu Tercurahkan untuk kita semua. *good luck on every trip.*

-T A M A T-



# BAB VI

## TRADISI JAWA (TUPATAN)

### DI DESA LOKASI BARU

*Oleh : Shepia oktasari*

Kami berasal dari asal yang berbeda – beda bahkan kami saling tak mengenal anggota kami masing- masing walaupun begitu tak mengurangi kekompakan dalam mengemban tugas ini. Di kegiatan inilah nantinya akan banyak cerita serta pengalaman berharga yang akan menjadi cerita diujung usia.

Awal kedatangan ke desa lokasi baru hari minggu +- pukul 08.00 WIB kami berangkat dari telaga dewa 8 kota Bengkulu menuju desa lokasi baru ,kami berkendara menggunakan sepeda motor sedangkan barang dan perlengkapan lainnya diangkut menggunakan mobil pick up yang kami pesan bebrapa hari lalu. Jarak antara kota Bengkulu dengan desa lokasi sekitar 30 menit pada pukul 11.00 WIB kami akhirnya sampai ke desa lokasi baru Setibanya disana kami disambut banyak sekali anak kecil entah itu laki-laki ataupun perempuan. Kami mulai merapikan barang dan membersihkan kosan yang akan kami tinggali.tempat yang kami tinggalin terdapat 2 bedengan kamar sehingga kami membaginya untuk laki-laki dan untuk perempuan, untuk perempuan sebelah kiri yang berisi 8 orang perempuan sedangkan tempat satunya sebelah kanan akan diisi oleh pihak laki-laki sebanyak 2 orang saja.saat kami sedang merapikan barang, anak-anak bertanya siapa nama kakak-kakak yang akan tinggal disini namun saat

beberapa saat kemudian mereka akan lupa siapa nama kita akibatnya mereka terus bertanya namun lupa kembali begitu seterusnya sampai 2 atau 3 hari kedepan .ya memang susah untuk mengingat obang baru apalagi bagi anak kecil yang sudah dewasa saja masih sering lupa...

Ada yang menarik dari desa lokasi baru ini yaitu hampir seluruh warganya suku jawa yang dengan suara merdu dan medoknya bisa kita kenali dari jauh sekalipun namun ternyata bukan hanya itu kesistimewaannya terkhusus di RT yang kami tempati yaitu RT 4 bahwasanya seluruh warganya memiliki ikatan keluarga mulai dari neneknya, kakeknya, ibu, ayah, sodara, paman bahkan sepupunya sekalipun.hal inilah yang membuat desa lokasi baru istimewa dari desa-desa lainnya diluar sana.

Orang-orang jawa yang kami temui di desa lokasi baru sangatlah baik dan juga ramah ,sopan santun dan ramah menjadi hal pertama yang harus ditanamkan dalam diri kami sehingga setiap ada ibu-ibu ataupun bapak-bapak yang lewat atau terlihat selalu kami sapa dan beri senyuman setidaknya dengan hal itu bisa membuat warga merasa lebih dekat dengan kami.semua kegiatan didalam rumah kami kerjakan bersama –sama seperti beberes maupun masak .ya walaupun tidak semuanya memasak namun kami membantu walaupun hanya sekedar memotong sayuran ataupun menyiapkan bumbu untuk sayur. Karena didalam satu tempat terdapat banyak penghuni dan hanya mempunyai satu kamar mandi jadi untuk kegiatan mandi dan menyuci kami harus mengantri terkadang kami juga harus membuat antrian siapa yang duluan mandi.ya tidak semua orang sabar untuk mengantri karena lamanya yang menyebalkan terkadang kami juga numpang bersih-bersih ataupun mandi di tempat sebelah walaupun

merepotkan dan agak sedikit menjengkelkan hal inilah yang menjadi keseruan dalam kegiatan kami dan akan menjadi kenangan dan cerita nantinya.

Pada adat istiadat orang Jawa di lokasi baru ada namanya acara doa selamat (punggahan) yang dimaksudkan seluruh warga desa berdoa bersama-sama menyambut bulan Ramadhan agar nantinya diberikan kelancaran, kesehatan dan ridho Allah dalam menjalankan ibadah dibulan suci Ramadhan, pada acara ini juga setiap rumah dianjurkan membawa bekal sugu atau nasi beserta lauknya untuk nantinya dibagikan secara acak kepada warga yang dimaksudkan berbagi rezeki dan memupuk kebersamaan dengan makan bersama. Pada malam ini pula kami mendapatkan kesempatan untuk memperkenalkan diri kami kepada masyarakat yang hadir kami juga menyampaikan ungkapan terimakasih dan harapan dalam kegiatan kami selanjutnya dan tentunya kami juga memerlukan bantuan nantinya. Tempat yang kami tempati juga sangat dekat dengan masjid hal ini membuat kami lebih cepat menjalankan aktifitas menghidupkan masjid seperti adzan dan membersihkan masjid aku masih ingat sekali pada saat sahur pertama dimana kami sahur jauh dari orangtua namun itu bukan penghalang bagi kami dalam menjalankan puasa kali ini.

Tibanya pada hari Jumat dengan sinar sang surya yang menembus sela-sela jendela dan pintu serta dinginnya udara dan aroma desa yang asri membuat kami bergegas bersiap-siap untuk melaksanakan senam bersama ibu-ibu dan lansia yang diadakan di Balai Desa lokasi baru. Kami berdelapan kompak menggunakan trening dan kaos kuning yang merupakan baju berwarna kuning mustard yang dilengkapi juga dengan sepatu putih

membuat kami tampak mencolok diantara warga lainnya. sesuai senam kami didatangi oleh bapak-bapak yang akan memimpin bersih-bersih lingkungan balai desa lokasi baru yang juga berdekatan dengan PAUD ( pendidikan anak usia dini ). kami seluruhnya membersihkan lingkungan ada yang mencabut rumput, membuang sampah maupun menyapu halaman , selesai dari balai desa kami kembali ke kosan untuk istirahat kemudian sorenya dilanjutkan silaturahmi ke rumah warga kembali. pada malam harinya kami seperti biasanya melaksanakan sholat tarawih berjamaah dilanjutkan tadarus alquran bersama anak-anak dan muda-mudi desa lokasi baru karena banyaknya anak-anak yang ikut tadarus alquran sehingga kami pulang ke kosan sudah tengah malam yaitu pukul 23.00 WIB. Begitulah rutinitas yang kami jalani setiap malamnya di masjid baiturrahim di desa lokasi baru, walaupun kami pulang larut malam namun hal tersebut sangatlah berkesan dan tak dapat kami lupakan.

Seluruh kegiatan yang kami laksanakan selama 1 bulan -+ dengan hari dan jadwal yang berbeda-beda setiap harinya membuat kami cukup terlihat rajin di mata masyarakat dan pada hari jum'at biasanya kami membantu membersihkan masjid bersama pakde marbot disana. setiap hari kami lalui dengan jadwal kegiatan yang banyak yang tentunya menguras tenaga dan pikiran kami , tidak jarang hal itu juga membuat sedikit perselisihan dan kesenjangan , ya tentunya memang tidak mudah menggabungkan beberapa kepala dalam satu rumah yang tentunya memiliki ego dan ciri khasnya tersendiri yang membuat ketua kami sesekali meninggikan suaranya saya rasa itu wajar dan normal dilakukan oleh seorang pemimpin dalam mengurus anggotanya agar disiplin dan langkah cepat dalam berbagai kegiatan. Saat malam nuzulul quran bersamaan juga

dengan itu kami mengumumkan hasil lomba yang kami laksanakan ada beberapa lomba yang kami adakan yaitu adzan, sambung ayat, ceramah, kaligrafi, serta fashion show

Acara ini juga dihadiri oleh ibu dewan yang juga memberikan tumjangan hari raya kepada anak-anak yang mengikuti lomba kemudian dilanjutkan dengan ceramah agama. Banyak hal yang memberkas tentang lokasi baru yang berkesan bagi saya salah satunya yaitu malam takbiran dengan menaiki mobil pick up bersama anak-anak dan remaja desa, jujur ini adalah pengalaman pertama bagi saya dan beberapa teman dari selatan yang tak pernah mendapati hal ini di daerah kami. Malam takbiran kami berlangsung sangat meriah dengan menggunakan beberapa mobil mungkin mobil yang digunakan waktu itu + 8 buah dengan dipenuhi anak-anak dan suaranya yang imut nan lucu, kegiatan ini dimulai setelah isya pukul 20.00 WIB yang rutenya dari desa lokasi baru sampai ke kembang sari kami semua meneriakkan takbir

**“Allāhu akbar, Allāhu akbar, Allāhu akbar. Lā ilāha illallāhu wallāhu akbar Allāhu akbar wa lillāhil hamdu”.**

Artinya, "Allah maha besar, Allah maha besar, Allah maha besar. Tiada tuhan selain Allah. Allah maha besar. Segala puji bagi-Nya."

Kami meneriakkan takbir sekuat yang kami bisa rasanya menyenangkan bisa menghabiskan malam takbiran dengan orang-orang hebat, karena kami berteriak dengan sekuat tenaga kami malah kehausan dan sakit tenggorokan namun untungnya sudah ada air mineral di mobil yang telah disediakan oleh pakde namun tetap saja suara kami serak dan sedikit parau. Pada pagi harinya kami semua melaksanakan sholat idul fitri

di masjid baiturrahim bersama masyarakat setelah itu kami kami halal bihalal antara kami semua agar saling memaafkan yang membuat sakit hati selama ini, setelah itu barulah kami mengunjungi warga untuk halal bihalal dan berpamitan balik ke asal masing-masing selama 3 hari.hal ini tentunya merupakan hal yang paling kami tunggu karena kami akan berkumpul dengan orangtua dan sanak family kami setelah 1 bulan lamanya menahan rindu di desa orang hanya bermodalkan hp untuk melihat wajah orang yang disayangi namun kini bisa secara nyata bisa disentuh dan dipeluk.

Setelah kami kembali lagi kedesa lokasi baru kami langsung melanjutkan agenda selanjutnya yaitu dengan karang taruna serta yang paling special dan menjadi tema dalam cerita berharga ini adalah malam kupatan atau malam ketupat.ya benar saja ini tentunya pengalaman pertama juga bagi kami karna sangat jarang didaerah kami pribubumi melaksanakan acara tersebut. Pada hari sebelum malam tupatan kami beramai-ramai pergi ke rumah pak kades untuk membantunya membuat ketupat namun ternyata sesampainya kami disanana ketupatnya sudah dibuat sejak kemarin dan tinggal merebusnya ,akhirnya kami membantu mbah disamping yang juga merupakan ibu dari bu kades.

kami diajari membungkus kentan dengan bentuk lupis yang tentu saja bukan merupakan hal yang muda namun kami tidak mudah putus asa dan terus mencoba hingga akhirnya kami mampu membuatnya dengan baik. Hari sudah menunjukkan pukul 17.00 WIB itu artinya kami harus pulang untuk beres-beres dan mandi untuk persiapan malam tupatan malamnya.Pada malam itu hujan sangatlah deras dengan udara dingin dan petir yang menyambar-nyambar membuat kami kebingungan bagaimana

agar bisa sampai ke masjid dengan cepat. Ditambah lagi dengan pesan ketua kelompok yang dikirimkan ke wa group membuat kami takut

Ketua : “ayo cepat acara akan segera dimulai Seluruh warga sudah dimasjid tinggal nunggu kalian Pak imam sudah bertanya dimana anggota yang lain Semuanya harus ikut kalau tidak akan dikurangi nilai.”

Anggota yang lain : “sabar pak nunggu reda kami gak punya payung”

Karena membaca pesan itu kami nekat menggunakan handuk untuk mandi sebagai penutup kepala saat itu aku bersama kawanku menggunakan satu handuk untuk berdua ,kami semua berlarian dari kosan menuju masjid dengan tergo-poh- go-poh rasa sakit di kaki karena menginjak batuan tidak kami hiraukan baju yang kami gunakan basah bahkan ujungnya sedikit kotor karena terkena percikan air hujan dan tanah sesampainya kami dimasjid kami menjumpai ketua kelompok kami dan seorang pemuda desa memegang beberapa payung yang dimaksudkan untuk memberikannya kepada kami.

Dua pemuda itu melihat kami dengan tatapan kasihan dan tak lupa dengan senyumannya yang seakan mengejek kami yang sudah basah oleh air hujan. Berkatalah seorang teman kami “TERLAMBAT” dengan nada jengkel dan muka masam kepada kedua pemuda itu tak lupa dengan pukulan tangannya kepada sang ketua yang menjengkelkan. kami menuju pintu belakang sebelum itu kami meletakkan handuk yang telah basah di tumpukan karpet belakang setelah itu barulah kami masuk ke dalam masjid saat kami masuk kami melihat suasana yang cukup tegang dan raut wajah yang datar dari semua orang yang ada dimasjid ya mungkin mereka sudah lelah terlalu lama menunggu kami.acara dimulai oleh imam masjid yaitu

pakde iswandi dalam memaparkan maksud dari acara kutapan itu sendiri dan harapan untuk selanjutnya lebih baik lagi dalam menjalankan ibadah dibulan suci ramadhan.

kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan oleh bapak kades bapak mulyadi dan ditutup oleh doa bersama yang dipimpin oleh bapak imam mulyadi sendiri. Setelah doa kami membagikan ketupat dan lontong yang telah dibuat , saat itu kami memakan lontong dengan sayur nangkah da nada juga sayurnya yang berisi sayuran seperti wartel,tempe,buncis dan ayam. Bagi saya lontong dengan sayur selain nangka tampak asing karena ditempat saya tidak pernah dijumpai lontong yang dipadukan dengan sayuran lain, namun rasanya tetap enak walaupun saya tidak terlalu selera. Setelah makan bersama kami membantu membersihkan dan merapikan masjid kembali,kami membuang sampah menyapu dan sedikit mencuci piring yang ada di dapur masjid saat jam menunjukkan pukul 22.00 WIB kami kembali ke kosan namun kami membawa banyak sekali lontong dan sayur yang diberikan oleh warga

” ini bawa aja ya ndok ke kosan masih banyak lontongnya mubazir nanti ”

“ kalau mau bawa aja buat sarapan besok “

Begitu ucap pakde-pakde dan bude-bude yang ada di masjid, rasa sungkan dan haru menjadi satu karena terlalu banyak kebaikan yang telah diberikan warga kepada kami bahkan pakde- pakde dan bude-bude belum mau makan apabila kami belum mendapatkan jatah.Walaupun ini hanya sebentar namun kenangan dan pengalamannya tidak akan terlupakan, bisa bercanda dengan teman-teman baru mengetahui sifat satu sama lain,belajar untuk mengalah dan dewasa didalam menangani ego sendiri

menjadi tantangan tersendiri bagiku. Dan tak lupa tentunya warga desa lokasi baru yang sangat baik kepada kami telah menganggap kami sebagaimana anaknya sendiri, memperlakukan kami dengan sabar dan bertutur kata halus kepada kami.

Inilah yang menjadi contoh bagi kami generasi penerus untuk bisa seperti kalian, terimakasih telah mengajarkan kehidupan kepada kami dan mohon maaf apabila selama ini masih banyak terdapat kesalahan ucapan, tindakan maupun perilaku yang kurang berkenan semoga silaturahmi ini terus terjaga diantara kita amiin ya rabbal alamin. Mungkin hanya itu cerita yang bisa saya bagikan untuk kali ini, terimakasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

-T A M A T-

## BAB VIII

# KESEDIHAN IMAM MASJID DAN WARGA SEBELUM KEPULANG KAMI DARI LOKASI BARU

*Oleh : Jovi efrianto*

Waktu pukul 80.30 kami beranjak dari telaga dewa 8 kota bengkulu menuju kelokasi baru, kecamatan air periukan, kabupaten selum. pada pukul 09,45 kami sampe kelokasi baru dan langsung bertemu dengan pak kades desa dan beliau langsung mengarahkan kami menuju sekre yang sudah kami pesan sejak sebelum keberangkatan kami kedesa lokasi baru tersebut, dan kebetulan pada saat kami sampai rumah yang bakal kami tempati masyarakat sedang melakukan kegiatan gontoroyong masjid, yang mana rumah kami berdampingan dengan masjid baiturrahim dari kegiatan gontoryong inilah awal mulah kedekatan kami dengan imam masjid baiturrahim dan masyarakat/ warga lokasi baru.

Yang mana pak imam masjid batuurrahi tersebut adalah pak iswandi dan warga yang pertama saya kenan adalah bapak mukarobun yang mana dan ibu halima, serta embah mun yang berada tidak jauh dari sekre kami dan masjid. Banyak kegiatan yang kami rancang didesa tempat kami melakukan kegiatan dan itu tidak luput dari saran dan masukan dari pak imam masjid dan tetangga kami, dari sini pula bahwa saya berpendapat bahwasanya kita sebagai pengabdian harus dan wajib untuk berbaur dengan masyrakat sekita karna fungsi kita berbaur ini nanti bakalan menimbulkan kesan yang baik dan jauh dari kata orang itu kesombongan.

Setelah berpa hari kami di desa lokasi baru kami melakukan kegiatan silaturahmi ke rumah warga dari satu rumah ke satu rumah lainnya dan itu kami lakukan selama 4 hari kurang lebih, dan alhamdulillah warga di desa lokasi baru ini sangat ramah dan menerima lapang dada kedatangan kami di desa ini, dan momentum silaturahmi ini juga kami mengajak kepada masyarakat untuk selalu meramikan masjid. Dan apabila ada hal yang perlu di bantu oleh kami jangan sungkan untuk mengajak dan kami juga pun tidak sungkan untuk mengajak dalam hal kebermanfaatn bagi masyarakat di desa lokasi baru ini

Dari sekian banyak kegiatan yang kami lakukan yang berkesan adalah kunjungan serta mengajar mengaji anak-anak setiap sorenya dan dari situ pun kami banyak mendapatkan orang tua angkat di desa lokasi baru. Terkhusus saya di karnakan serikan dan bahkan sangat amat sering ng kerumah imam masjid yak itu pak iswandi saya pun sudah di anggak sebagai anak beliau sendiri bahkan sering di ajak untuk mengikut dan membantu beliau ngarit untuk makanan sapi beliau di balik itu masyallah nya dengan kebaikan beliau reski saya selama di desa tersebut luar biasa melimpah baik di segi pemikiran, pengalaman dan makanan Dan juga ke akrabannya saya dan 2 anak laki-laki beliau yang sampai sekrang masih terjalin baik disitu pula bahwa semua yang saya lakukan adalah untuk menambah keluagra di desa lokasi baru ini.

Pada pukul 15,30 saya berinisiatik untuk ber silaturahmi ke rumah tokoh adat di desa lokasi baru terkhususnya du kadun 4 untuk menanyakan siapa saja warga yang berada di kadun 4 ini dan betapa terjutnya saya bahwa dari ujung RT 4 ini sampai ke perbatasan dermayu itulah adalah semuanya dari puyang/(NENEK) 4 bersaudarah dan di RT ini tidakada orang

luar dari jumlah 80 kk masih ada hubungan keluarga. Dan itu adalah pengalaman saya yang baru menemukan satu RT itu semuanya sisiliah kekeluargaannya jelas.

Dan setelah silaturahmi ke rumah tokoh adat desa saya dan ketua kelompok mulai merancang untuk kegiatan lomba nuzul qur'an yang mana kegiatan itu akan kami laksanakan 4 hari sebelum 17 rahmadan , dan dari kegiatan lomba itu sasaran nya adalah anak-anak di desa tersebut, dari rapat ke anggotaan kami bersepakat bahwa ada 6 perlombaan yang terdiri dari lomba azan, mewarnai, busana musli , cerama agam, cerdas cermat, dan sambung ayat. Dan alhamdulillah kegiatan itu pun berjalan dengan lancar.

Dari rangkayan kegiatan lomba yang kami selenggarakan banyak sekali anak- anak desa lokasi baru ini yang berbakata dan bisa di bawak untuk lomba kecamatan, dan kabupaten. Tetapi ad juga yang harus di benahi dari anak-anak di desa lokasi baru ini adalah mental mereka yang masih belum percaya di di depan umum.

bertepatan pada 16 rahmadan kami kelompok 52 dan warga mempersiapkan tempat untuk menyambut 17 rahmadan 1444 H dan lansung pembagian hadia lomba nuzul qur'an , dan sesudah acara pada malam itu pulah kami mempersiapkan akan kegiatan berikutnya yaitu mengajar mengaji di MDTA lokasi baru , dan anak-anak di sana selalu antusias dalam kami mengajar disana, sebut saja dimas, anak ini selalu mengingatkan kami untuk selalu hadir setiap sorenya buat mengajar di sana, dari mulai itulah anaka- anak di sana senang akan kami mengajar di MDTA.

Dan bertepatan pada saat sebelum kami penarika pada 15;00 kami melakukan kunjungan untuk pamit pulang ke kota bengkulu. Dan distulah kesedihan warga dan pak imam masjid baiturohim, mereka cuman bisa memberikan do'a yang terbaik dan kesuksesean untuk kami dan banyak warga yang menangis setalah kami pamit untuk pulang , 17:47 kami pulang dan di iringi air mata imam masjid dan warga lokasi baru kami pulang untuk menyongsong masa depan yang sedang kami perjuangkan.

-T A M A T-

# BAB IX

## SECEKAH KISAH 35 HARI

### DI DESA LOKASI BARU

*Oleh : Rahma Ilalang*

Aku Rahma disini aku awali cerita ku ini tentang perkenalan dengan teman-teman yang akan menemani dalam kegiatan pengabdianku. Rekan anggota ku berjumlah 10 orang, 8 orang perempuan dan 2 orang laki laki. Disore harinya kami semua berkumpul di masjid Al-Faruq disini kami semua memperkenalkan diri masing-masing dan membahas mengenai kunjungan pertama ke desa.

Dihari berikutnya panas terik matahari mengecilkan pandangan ku debu debu berterbangan kesana kemari angin sepoi sepoi perlahan mengiringi perjalanan kami menuju lokasi yang akan kami tempati dalam perjalanan pengabdian ku ini. Sekitar pukul 15:00 wib kami sampai di desa lokasi baru kecamatan air periukan kabupaten seluma, ya inilah desa yang akan menghiasi perjalanan pengabdian kami selama kurang lebih 35 hari kedepan. Kedatangan kami disambut oleh gapura yang sangat gagah berdiri dengan tulisan “Selamat Datang di Desa Lokasi Baru”, desa yang asri jauh dari kata berisiknya kota dan ramah tamah warga setempat. Lokasi baru merupakan desa yang terdapat di kabupaten seluma perjalanan dari kota bengkulu menuju desa ini tak jauh hanya sekitar 30 menit saja, desa ini dahulunya merupakan hutan belantara yang pebuh dengan binatang buas di dalam nya dan masing menjadi desa dikecamatan sekaraja namun

perkembangan zaman silih berganti dan yang awalnya desa ini hanyalah hutan belantara sekarang berubah menjadi pemukiman warga dan berubah menjadi desa di kecamatan Air Periukan.

Setelah itu kami menuju ke kediaman bapaknya lokasi baru yaitu bapak kepala desa, kami datang dengan penuh harapan dengan penuh tekad guna mengabdikan kepada masyarakat sekitar. Sesosok laki-laki gagah pun keluar dari dalam rumah dan menyambut kedatangan kami dengan ramah bernama bapak mulyadi kami berbincang-bincang dengan pak mulyadi menyinggung masalah tempat tinggal yang akan kami tempati kurang lebih selama 35 hari. Beberapa saat kemudian kami mendatangi tempat tinggal yang akan kami huni keadaannya nyaman bersih dan dekat dengan masjid baiturrohim.

Hari terus berjalan dan tiba saatnya kami pun datang untuk menempati kediaman baru kami tepatnya pada pukul 08:00 Wib kami disambut hangat oleh bapak mulyadi selaku kepala desa lokasi baru serta masyarakat desa. Dalam kedatangan kami ini kami seluruh anggota diharapkan mampu mengabdikan di masyarakat sekitar yang mayoritasnya adalah suku Jawa. Aku sangat beruntung ditempatkan di desa yang suku penduduknya adalah Jawa karena aku sendiri merupakan keturunan dari orang tua bersuku Jawa. Desa ini sangat asri kental dengan budaya dan nilai-nilai agama, kegiatan masyarakat disini sangatlah aktif dan kami pun juga menjalankan schedule yang telah kami susun bertepatan dengan bulan Ramadhan jadi kami mengawali kegiatan kami dengan shalat tarawih dan tadarus bersama.

Seminggu kemudian berlalu dan akhirnya kami mengadakan pertemuan dengan masyarakat yang ada disana, hari berikutnya kami lalui dengan semangat dan penuh antusias, menjalin keakraban dengan masyarakat disana menyapanya dan tak sesekali kami pun berkunjung ke masing-masing kediaman masyarakat setempat. Aku tak menyangka bahwa warga masyarakat di desa lokasi baru khususnya di kadun 4 sangatlah baik hati, dermawan serta ramah tamah dengan kami. Kegiatan keagamaan di desa ini masyarakat sekitar sangatlah antusias berpartisipasi untuk mengikutinya.

Lokasi baru menyimpan banyak cerita yang menarik dimana dari beberapa cerita unik peringatan Nuzul Qur`an lah yang sangat menyita pandangan ku pasalnya dalam peringatan itulah kami juga membagikan hadiah pemenang lomba dan mengadakan buka puasa yang diikuti oleh masyarakat kadun 4. Nuzul Qur`an itu sendiri merupakan peristiwa turunnya Al-Qur`an dan juga sekaligus waktu dimana peresmian Nabi Muhammad SAW sebagai nabi dan rasul oleh Allah SWT. Berkenaan dengan kapan peristiwa Nuzul Quran ini dilaksanakan yaitu terjadi pada 17 ramadhan banyak sekali ragam pendapat terkait pelaksanaan Nuzul Qur`an ini namun tidak menghilangkan peringatan ini setiap tahun. Ketika sore harinya sekitar pukul 15:00 kami membantu ibu-ibu setempat menyiapkan hidangan untuk berbuka puasa di masjid baiturrohim disini kami membuat kue bakpao dan minuman nya yaitu cendol dawet, disela sela kesibukan membuat adonan bakpao salah satu ibu-ibu yang bernama bu sarop mengajarku cara memasukan isian kelapa ke dalam adonan yang telah dibentuk.

“nduk iki tak ajari ngawe bakpao e,” ujar ibu sarop yang berada di sebelahku

“Nggeh bu bar iki terus dipiyakne bu?” ucap tanyaku pada bu sarop

“bar iki dikukus gek teros nek wes mateng dibungkus yo nduk” ibu sarop menjawab dengan nada bicara yang lembut

“nggeh bu di gawe pirang bungkus bu?” ucap tanyaku kembali

“200 bungkus nduk” ujar bu sarop kembali menjawab pertanyaanku

“oke siap bu” jawabku

Setelah selesai kamipun kembali ke tempat tinggal masing-masing untuk bersiap-siap menuju ke masjid, sampainya kami dimasjid kami menyiapkan keperluan acara seperti menyiapkan karpet untuk para tamu undangan dan merapikannya. Para tamu undangan pun silih berganti datang dan memenuhi masjid, Dalam peringatan tersebut tak lupa juga dihadiri oleh bapak kepala Desa yaitu bapak Mulyadi, Perangkat masjid yaitu bapak imam Iswandi selaku imam masjid dan memimpin kegiatan Nuzul Qur`an ini, acara sangat menarik ketika diramaikan oleh lantunan shalawat dan hadroh dari para gadis dan anak anak laki-laki yang luarbiasa sangatlah bagus. Dan dipimpin oleh pembawa acara sendiri dari ibu kades, acarapun terlaksana dengan baik dan pembagian hadiah pun telah dilaksanakan kumandang azan magrib pun terdengar kami para anggota membagikan takjil kepada para tamu undangan lalu menyantapnya secara bersama sama kehangatan terjalin canda tawapun terucap menghiasi semaraknya malam nuzul quran ini. Waktu menunjukkan pukul 19:30 dan kamipun bersiap untuk shalat tarawih dan tadarus bersama. Kami kembali

kerumah untuk beristirahat dan membayangkan betapa indahnya pada hari ini sambil terlelap dan bersiap menjalankan aktivitas dikemudian hari.

Haripun terus berjalan tak terasa tiba saatnya kamipun harus kembali ke kota untuk melanjutkan aktivitas kami, sangat sedih rasanya singkat pula terasa dalam benakku berat untuk meninggalkan desa yang penuh dengan cerita, kudapatkan disini adalah keluarga baru dan persahabatan. Tetesan air mata memenuhi pipiku tak hentinya pelukan penuh kehangatan dengan warga sekitar dan harapan untuk kembali terukir dibenak mereka. Masyarakat yang penuh cerita kenangan kebersamaan dan tak lupa pula dengan rekan-rekan, kami pun berat hati untuk berpisah satu sama lain tapi pada hakikatnya disetiap pertemuan pasti akan ada perpisahan.

Inilah cerita singkatku yang paling berkesan dalam perjalanan pengabdian, mungkin tak semenarik cerita orang lain tapi aku berharap ceritaku ini dapat dikenang oleh banyak orang. Terimakasih dan sampai jumpa lagi Lokasi baru.

-T A M A T-

# BAB X

## KISAH MISTIS RUMAH KONTRAKAN

### DI LOKASI BARU

*Oleh: Nurnanda Berninda*

Hai ini aku, Nurnanda Berninda. Mereka biasa memanggilku Nur, Nanda, Ninda. Begitulah hidup, kadang-kadang kita tidak mendapatkan apa yang kita sukai. Aku berasal dari Gang Sema'in, Kelurahan Gunung Ayu, Kecamatan Kota Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan dan aku merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara. Ya benar, aku adalah anak pertama, yang selalu mendapat julukan manusia keras kepala dan paling disayang.

Aktivitas ini merupakan bentuk kegiatan dalam masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan masyarakat biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Tujuan utama kami adalah memberi kesempatan kepada kids semua untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Aku adalah salah satu dari sekian banyak peserta Pemberdayaan masyarakat yang akan melakukan mengabdikan di desa lokasi baru. Aku ditempatkan di Desa Lokasi Baru Kecamatan Air periukan, Kabupaten Seluma.

Desa lokasi baru merupakan salah satu Desa binaan Yang dari tahun ke tahun sebagai masyarakat selalu ada yang ditempatkan di desa ini. Tahun ini giliran aku yang merasakan namanya Pemberdayaan masyarakat kata orang masa itu hanya bersantai-santai saja dan selalu stay di rumah karena tidak terlalu banyak kegiatan. Tapi setelah aku merasakannya secara langsung ternyata itu tidak terlalu benar, karena baru beberapa hari kami di desa ini saja sudah banyak kegiatan-kegiatan penting di desa yang mengharuskan kami untuk ikut serta dalam setiap kegiatan, karena ikut serta dalam setiap kegiatan yang ada di desa ini merupakan salah satu program kerja yang ada di desa.

Pada hari itu merupakan hari pertama dari 35 hari berikutnya. Dimana kami sebagai peserta dalam masyarakat akan diserahkan ke Desa yang telah ditentukan. Takut, khawatir dan cemas. Dari sekian banyak rasa bahagia entah kenapa hanya rasa tidak mengenakan yang terpilih. Maklum saja, bertemu banyak kepala dengan kerasnya masing-masing membuatku memiliki keresahan tersendiri. Bagaimana tidak? Aku yang bisa dibilang tidak pandai bersosialisasi dituntut untuk bekerja sama dengan orang yang tidak ku kenal sebelumnya.

Aku takut mendapatkan teman-teman yang tidak sefrekuensi, masyarakat yang tidak welcome terhadap kedatangan kami dan tempat tinggal baru yang membuatku harus beradaptasi, bahkan gambaran dalam masyarakat lokasi baru di kaitkan dengan hal-hal mistis turut menambah kegelisahan. Mungkin ini cerita singkat saya sebelum kita memulai cerita yang lebih seru dan menegangkan heheh

Pada suatu hari saya dan teman-teman untuk ke sebuah tempat yaitu desa Lokasi Baru kecamatan Air Periukan dan kami disini untuk ketemu pak kades bahwa kami diterima apa tidak di lokasi baru, lalu bapak kades menjawab bahwasanya kami diterima di Desa Lokasi Baru dan kami langsung mempertanyakan tempat tinggal kami dimana ? Lalu bapak kades memberi tau tempat tinggal yang akan kami tempatkan selama 35 hari ke depan dan kami sudah melihat lokasi rumahnya yang ada 2 kontrakan didalam rumahnya ada lemari piring dan air tempat mandinya juga bersih, yang cukup sederhana tempat tinggalnya.

Disini kami mengambil 2 kontrakan yang mana 1 kontrakan itu khusus cewek dan 1 lagi kontrakan khusus laki-laki. Setelah kami sudah melihat rumahnya kami langsung bergegas ke mesjid untuk melihat mesjid yang ada di lokasi baru, ternyata mesjid sangat rapi, bersih dan nyaman di masjid juga ada kulkasnya. Bisa dong nitip ikan, sayuran dan lain-lain. Sembari ketawa heheh

(Azan berkumandang) setelah mendengarkan azan kami langsung sholat Zuhur berjamaah bersama pak kades, adek-adek dan masyarakat yang ada di lokasi baru. Setelah sudah sholat Zuhur kami langsung berphoto untuk dokumentasi bersama dengan pak kades.

Keesokan harinya sekitar jam 10 kami langsung membawa barang dan perlengkapan ke desa Lokasi Baru, selama 35 hari ke depan untuk melaksanakan kegiatan yang ada dalam masyarakat disana. Setelah sampai di lokasi kami langsung beres-beres bersama-sama dirumah yang baru kami tempati. Dan kami langsung membagi tempat tidur 4 orang tidur di ruang

tengah, 4 orang lagi tidur dikamar. Sedangkan yang laki-laki tidur dikontrakan sebelah.

Disamping rumah kami ada tanaman pohon kacang panjang loh hehe sekarang sudah mati tapi tenang diganti lagi dengan tanaman terong hijau panjangdan ternyata di belakang rumah tu ada sumur loh yang katanya punya kisah mistis hehhehe, Kalian masih mau lanjut gak nih ceritanya guys????

Setelah itu ada undangan dari warga untuk menghadiri acara Khataman hapalan surah di MDTA. kami pun bersiap dan datang ke MDTA, acara khataman hapalan surah pendek pada anak-anak di desa lokasi baru sangat ramai dan kami disambut dengan hangat oleh adik-adik di sana.

Sore menjelang malam, waktunya azan magrib kami pun siap-siap untuk sholat berjamaah di masjid selesai sholat kami lansung pulang. Di dalam rumah kami istirahat sebentar dan kami pun langsung makan bersama-sama. ( Azan berkumandang) Aku Dan teman bersiap-siap sholat isya ke masjid lalu kami pergi semua ke masjid ternyata anak-anak di desa Lokasi Baru sangat ramah dan mereka perkenalkan nama mereka lalu sambil mengaji bareng bersama-sama. Setelah selesai mengaji anak-anak pun pulang kerumahnya masing-masing dan kami kami sebagai masyarakat di desa lokasi baru pun pulang ke rumah masing-masing Sudah Larut malam teman-teman sebagian pun sudah tidur tapi ada juga yang belum tidur.

Disini ada teman saya yang mendengar Sekitar pukul jam 02:00 ada orang mengetok pintu di belakang 2 kali ketukantapi dikira teman mungkin ada buah jatuh ke atas genteng di belakang ya guys jangan panik dulu

heheh, dan teman tersebut lalu dia tidur juga mungkin gara-gara dia ketakutan heheh..

Keesokan paginya, pada siang hari aku dan teman-teman melakukan kunjungan kerumah warga untuk terjalinnya hubungan silaturahmi yang baik dalam kedatangan kami disini, dari 1 rumah dan rumah lainnya kami masuk kerumah warga untuk memberi tau bahwasanya ada kedatangan masyarakat yang ada di Lokasi Baru, dan seandainya Ada kesalahan dari kami tolong di tegur Pak Buk : “ Ucapku” Hari sudah sore Lalu kami pamit pulang dengan warga.

Setelah selesai kunjungan dari rumah warga aku bersiap-siap untuk datang ke mesjid yang mengadakan acara doa sambutan di bulan suci Ramadhan atau disebut Munggahan dan diiringi permainan hadrok/ rebana yang dimainkan anak remaja lokasi baru. Acara pun selesai, aku dan teman-teman bergegas membersihkan masjid biar cepat selesai mata pun sudah mengantuk.

Sudah larut malam, aku dan teman-temanku sudah tertidur nyenyak, Di tengah malam pukul jam 02 : 00 aku mendengar ada suara batu di atas genteng seperti dilempar dan aku mulai ketakutan malam itu. Pada akhirnya aku paksakan untuk memejamkan mataku lagi biar tidak berpikir negatif yang lain.

Keesokan pagi harinya aku dan teman-teman melanjutkan kunjungan kerumah warga untuk bersilaturahmi kembali kerumah warga, dan ada salah satu rumah warga yang kami kunjungi dia menceritakan kisah mistis yang ada di rumah kontrakanpada tahun 2013 pernah kesurupan di rumah kontrakan atau disebut wargamasyarakat. Lalu saya bertanya kepada

warga tersebut??? “ Mengapa dia bisa sampai kesurupan di dalam rumah buk???? “ Lalu ibu itu menjawab warga masyarakat tahun lalu ketika magrib mereka selalu ketawa terbahak-bahak, dan mereka membersihkan di belakang rumah di dekat sumur mungkin ada salah satu warga masyarakat membuka tempat lobangnya hantu, warga masyarakat tahun lalu mereka membuang sampah berserakan di belakang, dan sampai-sampai ada salah satu orang dalam masyarakat yang bicaranya kasar dan berkata kotor. Itulah yang membuat salah satu anggota masyarakat tahun lalu kesurupan, jadi dimana kita berada tempat tinggal harus sopan dan jaga perkataan di daerah siapapun jawab " ibuk warga"

Dengan mendengarkan cerita warga ini tadi saya jadi merasa takut yang setiap malam mau ke WC mintak temani sama teman hehe.

Sekitar pukul jam 19:35 ada seolah bayangan seorang yang melempar batu ke dalam rumah dan hampir terkena teman, lalu teman tersebut terkejut dan berteriak menangis langsung. Sontak aku dan teman-teman bilang sudah jangan menangis mungkin ada anak kecil yang usil di kontrakan kita.

Selanjutnya aku dan teman-teman pun tidur karena hari sudah malam kemudian lampu kami matikan, di tengah Malam sekitar pukul jam 02:30 teman di sebelah tidurku terbangun dia melihat ada sosok wanita berambut panjang, wajahnya yang tidak terlihat dia sedang duduk di dekat dinding sebelah tidur dengan temanku dan teman yang melihat tadi dia kembali tidur dengan cara memaksakan memejamkan matanya.

Pagi telah tiba kami pun menjalankan program kerja (proker) Kami masing-masing sebagai warga masyarakat baru di lokasi baru tersebut. Dan setiap malam aku dan teman-teman tadarusan di masjid Baiturrahim.

Di desa aku menemukan seorang ibuk-ibuk salah satu warga lokasi baru yang sudah menganggap aku seperti anaknya sendiri yang berakhir dengan aku menjadi anak angkatnya, kemudian setelah itu datang lah " adek Septia " lalu dia bicara kepada aku Kakak nanti main kerumah aku ya disuruh sama Ibuk tolongin ibuk masak kue kak... Lalu saya menjawab "Iya nanti kakak kerumah mu dek".

Aku pun mengajak teman pergi ke rumah ibuk, disana aku dan teman-teman sambil membantu dan menolong ibuk yang sedang membuat kue untuk persiapan lebaran, dan kami pun sambil bercerita mengungkapkan isi hati kami bertiga yang ada di dalam rumah kontrakan tersebut.

Lalu saya bertanya kepada ibuk....

" Buk apa benar di kontrakan kami ada penunggunya?

" Kemudian ibuk tersebut menjawab " iya benar, Kontrakan kamu itu dulu tempat paud anak-anak. Ibuk juga pernah kerja bersih-bersih di tempat paud, ibuk yang sedang bersihkan ruangan tiba-tiba ada anak kecil yang baru datang terus si anak tersebut bicara kepada ibuk. " Buk ada orang dibelakang ibuk rambut panjang " serentak ibuk pun langsung keluar dari tempat paud tersebut

Keesokan harinya ibuk itu tidak mau lagi kerja disana dan paud itu di tutup. Lalu ibuk ceritakan semua kepada kami bertiga tentang apa yang

pernah terjadi seperti mengalami kesurupan di rumah kontrakan 2 pintu. Menurut adat Jawa dan warga sekitar mungkin pembuatan rumah tersebut salah letak posisi aturannya.

Banyak hal yang janggal di rumah kontrakan tersebut termasuk aku dan teman-teman yang pernah mendengarkan ketukan pintu, lemparan batu dan menampakan dirinya di dalam rumah kontrakan tersebut. Dan Alhamdulillah selama kami tinggal di rumah kontrakan tersebut tidak ada terjadi apa-apa, dari banyaknya hal yang pernah terjadi alangkah baiknya kita sebagai tamu atau pendatang menghormati segala sesuatu yang ada, baik menjaga tutur kata, sopan santun, tidak berkata kotor dan saling menghormati satu sama lain, karna beragamnya budaya yang ada membuat banyaknya perbedaan sudut pandang tapi perbedaan itulah yang membuat silaturahmi semakin erat dengan saling mengenal budaya dan adat istiadat setempat yang menjadikan kami mengenal budaya baru serta mengajarkan kami bagaimana kehidupan bermasyarakat yang baik.

Pada Sabtu malam sebelum penarikan kami melaksanakan acara bakar-bakar jagung bersama anak karang taruna. Pagi harinya kami membersihkan balai desa dan siangnya kami jalan-jalan terakhir bersama anak karang taruna yaitu ke pantai air periukan.

Ternyata tidak sampai di situ saja cerita Aku dan kedua temanku, malam harinya kami diundang dalam acara bakar-bakar yang diadakan oleh salah satu warga kami pun mengikuti acara tersebut. suasana haru karena akan ada perpisahan setelah itu.

Akhirnya pada Jam 10 aku yang bertempat tinggal di lokasi baru selama 1 bulan di sini, untuk berpindah ke Bengkulu dan masa kami sebagai

warga masyarakat telah usai. Kami mulai packing barang-barang, dan membersihkan rumah kontrakan yang akan segera kami tinggalkan. Selesai packing kami pamitan dengan warga, suasana pamitan juga membuat terharu. air mata tidak bisa dibendung lagi, sedih itu pasti karena semua yang ada di Lokasi Baru sudah kami anggap keluarga sendiri tiba saatnya kami kembali karena pada hakikat hakikatnya di setiap pertemuan pasti ada perpisahan see you next time lokasi baru.

Demikian lah cerita pendek dari pengalaman langsung saya selama 35 hari di Lokasi Baru. Cerita ini ditulis langsung tanpa adanya rekayasa sedikit pun. Semoga cerita ini bermanfaat bagi saya secara khusus dan pembaca umumnya. Sekian dan terimakasih.

-T A M A T-

## ***Sinopsis***

Kisah 10 pemuda di desa Lokasi Baru merupakan buku yang menggambarkan perjuangan dari sepuluh orang yang sedang bertugas di sebuah desa. Buku ini di tulis oleh Bobby Ekta Prasandi (Bobby), Jovi Efrianto (Jovi), Lusi Oktapiani (Lusi), Adita Dwi Anggraini (Dita), Rahma Ilalang (Rahma), Nurnanda Berninda (Nanda), Riska Rhamayanti (Riska), Shepia Oktasari (Shepia), Onece Erfina Azhara (Cece), Mutiara (Tiara).

Setelah melalui perjalanan yang panjang merekapun datang di sebuah desa yang bernama desa Lokasi Baru dan mendapatkan tempat tinggal sementara, sepuluh pemuda itupun di sambut hangat oleh kepala desa dan masyarakat setempat dan mereka pun siap untuk melakukan tugas membantu masyarakat.

Waktu mulai berjalan merekapun memulai tugasnya masing – masing, sebagai pendatang baru sepuluh pemuda ini bersilaturahmi kepada masyarakat lokasi baru. Hari pun terus berjalan hingga tiba dimana ada perbedaan pendapat antara Tiara dan Cece disitulah mulai kehancuran perkumpulan pemuda ini merekapun saling lempar melempar dan pemuda yang lain berusaha memisahkan tapi tidak juga berhenti hingga tibalah dimana sang pemimpin yaitu Bobby memisahkan mereka dan berhentilah pertengkaran itu, Bobby pun berusaha mengheningkan situasi saat itu dan melakukan mediasi antara tiara dan cece dan alhamdulillah di hari itu juga masalah selesai. Dan tak lama setelah mereka berdamai ternyata di belakang pemimpin mereka pun ribut lagi masih ada dendam antara satu sama lain dan disinilah ego mereka sedang di uji.

Jovi, Rahma, Lusi pun ikut menasehati mereka berdua namun tak juga selesai, hari pun terus berjalan mereka berdua pun tak kunjung damai. Sang pemimpin melakukan sidang di rumah mendengarkan masalah demi masalah yang mereka ributkan hingga akhirnya cece pun mengalah dan meminta maaf pada tiara. Ada pelajaran yang dapat diambil dari cerita sepuluh pemuda ini bahwasanya jika ada suatu perbedaan maka jangan di pendam terbukalah atau ceritakan masalah mu kepada orang yang kamu anggap dewasa, kendalikan ego masing-masing.

**Kisah 10 Pemuda di Desa Lokasi Baru merupakan buku yang menggabarkan perjuangan dari sepuluh orang yang sedang bertugas di sebuah desa. Waktu mulai berjalan mereka pun memulai tugasnya masing – masing, sebagai pendatang baru sepuluh pemuda ini bersilaturahmi kepada masyarakat lokasi baru.**

**Hari pun terus berjalan hingga tiba dimana ada perbedaan pendapat antara Tiara dan Cece disitulah mulai kehancuran perkumpulan pemuda ini mereka pun saling lempar melempar dan pemuda yang lain berusaha memisahkan tapi tidak juga berhenti hingga tibalah dimana sang pemimpin yaitu Bobby memisahkan mereka dan berhentilah pertengkaran itu, Bobby pun berusaha mendinginkan situasi saat itu dan melakukan mediasi antara Tiara dan Cece dan alhamdulillah di hari itu juga masalah selesai. Dan tak lama setelah mereka berdamai ternyata di belakang pemimpin mereka pun ribut lagi masih ada dendam antara satu sama lain dan disitulah ego mereka sedang di uji.**

**Jovi, Rahma, Lusi pun ikut menasehati mereka berdua namun tak juga selesai, hari pun terus berjalan mereka berdua pun tak kunjung damai. Sang pemimpin melakukan sidang di rumah mendengarkan masalah demi masalah yang mereka ributkan hingga akhirnya Cece pun mengalah dan meminta maaf pada Tiara. Ada pelajaran yang dapat diambil dari cerita sepuluh pemuda ini bahwasanya jika ada suatu perbedaan maka jangan di pendam terbukalah atau ceritakan masalah mu kepada orang yang kamu anggap dewasa, kendalikan ego masing-masing.**



0823-7733-8990  
www.elmarkazi.com  
www.elmarkazistore.com  
@penerbitelmarkazi

